

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)

**PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)**

DAFTAR ISI

Pernyataan Direksi

	Ekshibit
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E



Provident Agro Group

PT Provident Agro, Tbk.

Generali Tower, Gran Rubina Business Park,
at Rasuna Epicentrum 17th Floor
Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl. H.R. Rasuna Said,
Jakarta Selatan 12940
Telp. : (021) 2157 2008
Fax. : (021) 2157 2009

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021
PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

- | | |
|----------------------------|---|
| 1 Nama | : Tri Boewono |
| Alamat kantor | : Generali Tower Lantai 17 DGH, Gran Rubina Business Park
Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl. H.R. Rasuna Said, Jakarta Selatan |
| Alamat domisili sesuai KTP | : Kav Polri Blok E/1230A Jakarta Barat |
| Nomor telepon | : 021-21572008 |
| Jabatan | : Presiden Direktur |
| 2 Nama | : Devin Antonio Ridwan |
| Alamat kantor | : Generali Tower Lantai 17 DGH, Gran Rubina Business Park
Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl. H.R. Rasuna Said, Jakarta Selatan |
| Alamat domisili sesuai KTP | : Taman Duta Mas Blok A3 No 42 Jakarta Barat |
| Nomor telepon | : 021-21572008 |
| Jabatan | : Direktur |

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

31 Agustus 2021

Presiden Direktur

(Tri Boewono)

Direktur

(Devin Antonio Ridwan)



**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
A S E T			
Aset Lancar			
Kas dan setara kas	4	45.638.761	52.843.510
Piutang usaha			
Pihak ketiga	5	2.806.522	1.990.864
Piutang lain-lain			
Pihak ketiga		15.158.150	10.844.458
Persediaan	6	14.000.723	6.591.951
Aset biologis	7	22.008.830	7.392.000
Uang muka dan beban dibayar di muka	8	1.535.065	883.621
Pajak dibayar di muka	15	76.120	1.762.861
Total Aset Lancar		<u>101.224.171</u>	<u>82.309.265</u>
Aset Tidak Lancar			
Investasi	9	4.076.997.101	3.369.762.910
Aset hak guna		768.417	1.382.708
Bibitan	10	2.325.773	1.364.979
Aset tetap	11	502.029.096	585.690.167
Aset pajak tangguhan	15	430.487	762.288
Aset tidak lancar lainnya	12	3.083.434	2.331.755
Total Aset Tidak Lancar		<u>4.585.634.308</u>	<u>3.961.294.807</u>
Total Aset		<u>4.686.858.479</u>	<u>4.043.604.072</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
LIABILITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang usaha			
Pihak ketiga	13	16.018.974	9.504.647
Utang lain-lain			
Pihak ketiga		2.130.577	130.633
Beban masih harus dibayar	14	9.628.477	5.401.343
Pendapatan diterima di muka		113.350	19.563
Utang pajak	15	12.619.067	14.345.973
Utang jangka panjang yang jatuh waktu dalam satu tahun:			
Utang bank	16	<u>16.100.000</u>	<u>54.740.000</u>
Total Liabilitas Jangka Pendek		56.610.445	84.142.159
Liabilitas Jangka Panjang			
Liabilitas pajak tangguhan	15	51.314.865	67.672.038
Liabilitas imbalan kerja	17	<u>25.422.550</u>	<u>40.860.626</u>
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>76.737.415</u>	<u>108.532.664</u>
Total Liabilitas		<u>133.347.860</u>	<u>192.674.823</u>
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			
Modal saham - nilai nominal Rp 15 per saham (angka penuh)			
Modal dasar - 10.000.000.000 saham			
Ditempatkan dan disetor - 7.119.540.356 saham	19	106.793.105	106.793.105
Tambahan modal disetor	20	531.154.469	531.154.469
Saham treasuri	21	(15.421.681)	(15.421.681)
Surplus revaluasi	22	181.816.331	248.575.061
Saldo laba			
Dicadangkan	23	6.000.000	6.000.000
Belum dicadangkan		<u>3.743.164.426</u>	<u>2.973.825.364</u>
		4.553.506.650	3.850.926.318
Kepentingan nonpengendali	18	<u>3.969</u>	<u>2.931</u>
Total Ekuitas		<u>4.553.510.619</u>	<u>3.850.929.249</u>
Total Liabilitas dan Ekuitas		<u>4.686.858.479</u>	<u>4.043.604.072</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>30 Juni 2021</u>	Catatan	<u>30 Juni 2020</u>
Pendapatan	156.573.621	24	121.274.685
Beban pokok pendapatan	(87.417.195)	25	(80.080.869)
Laba bruto	69.156.426		41.193.816
Beban usaha	(20.589.431)	26	(19.564.290)
Pendapatan lain-lain - Bersih	<u>725.369.584</u>	27	<u>456.573.545</u>
Laba sebelum pajak	<u>773.936.579</u>		<u>478.203.071</u>
Pajak penghasilan			
K i n i	(11.496.936)	15	(1.031.376)
Tanggungan	(669.030)	15	<u>2.863.191</u>
Total Pajak Penghasilan	(12.165.966)		<u>1.831.815</u>
Laba periode berjalan	<u>761.770.613</u>		<u>480.034.886</u>
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak			
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi			
Kerugian atas selisih nilai revaluasi aset	(85.588.115)	11,22	-
Pengukuran kembali atas program manfaat pasti	9.704.470	17	-
Pajak penghasilan terkait dengan pos-pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi atas:			
Kerugian atas selisih nilai revaluasi aset	18.829.385	15	10.036.372
Pengukuran kembali atas program manfaat pasti	(2.134.983)	15	<u>6.236</u>
T o t a l	(59.189.243)		<u>10.042.608</u>
Total laba komprehensif periode berjalan	<u>702.581.370</u>		<u>490.077.494</u>
Laba yang diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	761.769.575		480.031.778
Kepentingan nonpengendali	<u>1.038</u>	18	<u>3.108</u>
Laba periode berjalan	<u>761.770.613</u>		<u>480.034.886</u>
Jumlah laba komprehensif yang diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	702.580.332		490.074.386
Kepentingan nonpengendali	<u>1.038</u>	18	<u>3.108</u>
Total laba komprehensif periode berjalan	<u>702.581.370</u>		<u>490.077.494</u>
Laba per saham dasar (angka penuh)	<u>107,66</u>	29	<u>67,84</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal saham	Tambahannya modal disetor	Saham treasuri	Surplus revaluasi	Saldo laba		Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	Kepentingan nonpengendali	Jumlah ekuitas
					Dicadangkan	Belum dicadangkan			
Saldo per 1 Januari 2020	106.793.105	531.154.469	(15.421.681)	223.389.460	6.000.000	1.215.484.128	2.067.399.481	16.481	2.067.415.962
Pembagian dividen oleh entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	(11.613)	(11.613)
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	10.036.372	-	480.038.014	490.074.386	3.108	490.077.494
Saldo per 30 Juni 2020	<u>106.793.105</u>	<u>531.154.469</u>	<u>(15.421.681)</u>	<u>233.425.832</u>	<u>6.000.000</u>	<u>1.695.522.142</u>	<u>2.557.473.867</u>	<u>7.976</u>	<u>2.557.481.843</u>
Saldo per 1 Januari 2021	106.793.105	531.154.469	(15.421.681)	248.575.061	6.000.000	2.973.825.364	3.850.926.318	2.931	3.850.929.249
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	(66.758.730)	-	769.339.062	702.580.332	1.038	702.581.370
Saldo per 30 Juni 2021	<u>106.793.105</u>	<u>531.154.469</u>	<u>(15.421.681)</u>	<u>181.816.331</u>	<u>6.000.000</u>	<u>3.743.164.426</u>	<u>4.553.506.650</u>	<u>3.969</u>	<u>4.553.510.619</u>
	Catatan 19	Catatan 20	Catatan 21	Catatan 22	Catatan 23			Catatan 18	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2021</u>	<u>30 Juni 2020</u>
Arus kas dari aktivitas operasi			
Kas diterima dari pelanggan		155.851.750	123.666.531
Kas yang dibayarkan untuk pemasok dan beban operasional lainnya		(59.782.032)	(48.084.374)
Kas yang dibayarkan untuk karyawan		(40.800.356)	(39.050.280)
Kas yang tersedia dari aktivitas operasi		55.269.362	36.531.877
Penerimaan kas dari:			
Bunga		597.362	819.863
Pembayaran kas untuk:			
Pajak penghasilan		(12.896.763)	-
Beban bunga		(2.167.655)	(7.899.764)
Arus kas neto dari aktivitas operasional		<u>40.802.306</u>	<u>29.451.976</u>
Arus kas dari aktivitas investasi			
Hasil penjualan aset tetap	11	21.818	363.636
Penambahan bibitan	10	(1.009.426)	(39.641)
Perolehan aset tetap	11	(8.379.447)	(9.751.123)
Kas neto yang digunakan dalam aktivitas investasi		<u>(9.367.055)</u>	<u>(9.427.128)</u>
Arus kas dari aktivitas pendanaan			
Pembayaran utang bank	16	(38.640.000)	(41.860.000)
Pembayaran liabilitas sewa		-	(191.582)
Kas neto yang digunakan dalam aktivitas pendanaan		<u>(38.640.000)</u>	<u>(42.051.582)</u>
Penurunan neto kas dan setara kas		(7.204.749)	(22.026.734)
Kas dan setara kas pada awal periode		<u>52.843.510</u>	<u>54.697.298</u>
Kas dan setara kas pada akhir periode		<u>45.638.761</u>	<u>32.670.564</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

**PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Provident Agro Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 4 tanggal 2 November 2006 yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. W-7-02413HT.01.01-TH.2006 tanggal 13 November 2006.

Berdasarkan Akta No.18 tanggal 8 Agustus 2008, dibuat di hadapan Francisca Susi Setiawati, S.H., Notaris di Jakarta, anggaran dasar Perusahaan telah disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Akta ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari Surat Keputusan No. AHU-58961.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 4 September 2008.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 159 tanggal 30 Juli 2020, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan. Akta ini telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dinyatakan dalam Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-0056744.AH.01.02. Tahun 2020, tanggal 18 Agustus 2020.

Berdasarkan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi aktivitas perusahaan holding pada perusahaan subsidiarinya yang bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit, pertanian, perkebunan, hasil alam, sumber daya alam dan energi, pertambangan, perdagangan, industri, transportasi dan jasa yang mendukung kegiatan tersebut, serta melakukan konsultasi manajemen lainnya.

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 2006.

Kantor pusat Perusahaan berada di Gedung Generali Tower Lantai 17 DGH, Gran Rubina Business Park, Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl. H.R. Rasuna Said, Jakarta.

b. Penawaran Umum Efek

Pada tanggal 28 September 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") untuk melakukan penawaran umum perdana atas sahamnya ("IPO") berdasarkan surat BAPEPAM-LK No. S-11524/BL/2012 sebanyak 659.151.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp 450 (nilai penuh) per saham. Pada tanggal 8 Oktober 2012, saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 20 November 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") atas pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Terbatas I dengan surat OJK No. S-371/D.04/2013, sebanyak-banyaknya sebesar 2.111.994.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham dan harga pelaksanaan, yaitu Rp 420 (nilai penuh) atau dengan nilai penawaran sebanyak-banyaknya sebesar Rp 887.037.480. Pada tanggal 18 Desember 2013, saham baru Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Akta No. 11 tanggal 7 Juli 2014, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, pemegang saham Perusahaan menyetujui rencana pengeluaran saham baru perusahaan tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak-banyaknya 79.560.356 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp 420 (nilai penuh). Pada tanggal 30 Juni 2014, saham baru Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. **INFORMASI UMUM** (Lanjutan)c. **Entitas Anak**

Perusahaan memiliki investasi baik secara langsung dan tidak langsung pada entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

Nama entitas anak	Lokasi	Tahun beroperasi operasional	Kegiatan usaha	Persentase kepemilikan oleh Perusahaan		Jumlah aset	
				30 Juni 2021	31 Desember 2020	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Kepemilikan secara langsung							
PT Mutiara Agam (MAG)	Sumatera Barat	1982	Perkebunan	99,99%	99,99%	594.631.154	629.339.992
PT Alam Permai (AP)	DKI Jakarta	Tidak operasional	Perdagangan	99,94%	99,94%	215.735	243.620
PT Sarana Investasi Nusantara (SIN)	DKI Jakarta	Tidak operasional	Perdagangan	56,86%	56,86%	106.175	156.282
PT Suwarna Arta Mandiri (SAM)	DKI Jakarta	2018	Perdagangan	99,99%	99,99%	4.077.996.894	3.370.844.708
Kepemilikan secara tidak langsung							
Melalui MAG							
PT Alam Permai (AP)	DKI Jakarta	Tidak operasional	Perdagangan	0,06%	0,06%	215.735	243.620
Melalui AP							
PT Suwarna Arta Mandiri (SAM)	DKI Jakarta	2018	Perdagangan	0,01%	0,01%	4.077.996.894	3.370.844.708
Melalui SAM							
PT Sarana Investasi Nusantara (SIN)	DKI Jakarta	Tidak operasional	Perdagangan	43,14%	43,14%	106.175	156.282

Perusahaan tidak memiliki entitas induk terakhir tertentu. Struktur kepemilikan mayoritas Perusahaan bersama-sama dimiliki oleh PT Saratoga Sentra Business dan PT Provident Capital Indonesia masing - masing sebesar 44,88% dan 44,16%.

d. **Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen

Maruli Gultom
Winato Kartono
Johnson Chan

Direksi

Presiden Direktur
Direktur
Direktur

Tri Boewono
Budianto Purwahjo
Devin Antonio Ridwan

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Johnson Chan
Drs. Kumari Ak.
Aria Kanaka

Jumlah gaji dan kompensasi lainnya yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, pada tanggal 30 Juni 2021 sebesar Rp 2.613.651.

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. **INFORMASI UMUM** (Lanjutan)

d. **Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan** (Lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan dan entitas anaknya memiliki 683 dan 679 pegawai tetap (tidak diaudit).

e. **Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah diotorisasi oleh Dewan Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 31 Agustus 2021.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

a. **Dasar Penyusunan**

Prinsip kebijakan akuntansi yang diadopsi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian dinyatakan dalam Catatan 2. Kebijakan tersebut telah diterapkan secara konsisten untuk setiap tahun penyajian, kecuali dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anaknya.

Seluruh angka dibulatkan menjadi ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Laporan keuangan ini telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK).

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritis tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mensyaratkan manajemen Perusahaan untuk menggunakan pertimbangan dalam menerapkan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya. Hal-hal di mana pertimbangan dan estimasi yang signifikan telah dibuat dalam penyusunan laporan keuangan beserta dampaknya diungkapkan dalam Catatan 3.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan biaya historis, kecuali untuk hal-hal di bawah ini (lihat kebijakan akuntansi terkait untuk penjelasan lebih rinci):

- Instrumen keuangan - nilai wajar melalui laporan laba rugi
- Instrumen keuangan - tersedia untuk dijual
- Kontinjensi
- Properti investasi
- Revaluasi aset tetap
- Liabilitas imbalan pasti bersih
- Liabilitas pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan kas.

b. **Standar Baru, Amandemen, Revisi, Penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan**

Amandemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan"

Amandemen PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan waver atau pelanggaran perjanjian). Amandemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

Amandemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

Standar ini harus diterapkan secara retrospektif sesuai dengan persyaratan normal dalam PSAK 25 Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan. Amandemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan lebih awal diizinkan.

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (Lanjutan)

c. **Dasar Konsolidasian**

Apabila perusahaan mengendalikan *investee*, maka hal tersebut diklasifikasikan sebagai entitas anak. Perusahaan mengendalikan *investee* jika tiga elemen berikut terpenuhi: kekuasaan atas *investee*, eksposur atau hak atas imbal hasil variable dari keterlibatannya dengan *investee* dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor. Pengendalian dapat dikaji kembali ketika fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa terdapat kemungkinan adanya perubahan pada elemen pengendalian tersebut.

- Pengendalian *de facto* terjadi pada situasi dimana perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan atas *investee* tanpa memiliki hak suara mayoritas. Untuk menentukan apakah pengendalian *de facto* terjadi, maka perusahaan mempertimbangkan beberapa fakta dan keadaan berikut ini:
- Ukuran kepemilikan hak suara entitas relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik suara lain;
- Hak suara potensial substantif yang dimiliki oleh perusahaan dan para pihak lain;
- Pengaturan kontraktual lain;
- Pola historis dalam penggunaan hak suara.

Laporan keuangan konsolidasian menyajikan hasil Perusahaan dan entitas anaknya ("Perusahaan dan entitas anaknya") seolah-olah merupakan satu entitas. Transaksi antar entitas dan saldo antara Perusahaan dan entitas anaknya oleh karena itu dieliminasi secara penuh.

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan hasil kombinasi bisnis dengan menggunakan metode akuisisi. Dalam laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas teridentifikasi dan liabilitas kontinjensi pada awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Hasil tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal pengendalian diperoleh.

Kepentingan nonpengendali

Untuk kombinasi bisnis yang terjadi sebelum tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan entitas anaknya pada awalnya mengakui adanya kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi pada bagian proporsional milik kepentingan nonpengendali dari aset neto milik pihak yang diakuisisi. Untuk kombinasi bisnis yang terjadi setelah tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan entitas anaknya memiliki pilihan, atas dasar transaksi per transaksi, untuk pengakuan awal kepentingan nonpengendali atas pihak yang diakuisisi yang merupakan kepentingan kepemilikan masa kini dan memberikan kepada pemegangnya sebesar bagian proporsional atas aset neto milik entitas ketika dilikuidasi baik dengan nilai wajar pada tanggal akuisisi atau, pada bagian proporsional kepemilikan instrumen masa kini sejumlah aset neto teridentifikasi milik pihak yang diakuisisi. Komponen lain kepentingan nonpengendali seperti opsi saham beredar secara umum diakui pada nilai wajar. Perusahaan dan entitas anaknya tidak memilih untuk menggunakan opsi nilai wajar pada tanggal akuisisi yang telah selesai saat ini.

Entitas asosiasi

Apabila Perusahaan dan entitas anaknya memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam (namun tidak mengendalikan) keputusan kebijakan keuangan dan operasi dari entitas lain, maka diklasifikasikan sebagai entitas asosiasi. Pengakuan awal entitas asosiasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah pada biaya perolehan. Selanjutnya, entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, dimana bagian Perusahaan dan entitas anaknya atas laba dan rugi setelah akuisisi dan penghasilan komprehensif lain diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (kecuali kerugian atas selisih investasi milik Perusahaan dan entitas anaknya dalam entitas asosiasi kecuali terdapat kewajiban untuk mengkompensasi kerugian tersebut).

Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi antara Perusahaan dan entitas anaknya dan entitas asosiasinya diakui hanya sebatas jumlah kepentingan investor tidak berelasi dalam entitas asosiasi. Bagian investor dalam keuntungan dan kerugian entitas asosiasi yang dihasilkan dari transaksi ini dieliminasi terhadap nilai tercatat entitas asosiasi tersebut.

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (Lanjutan)

c. **Dasar Konsolidasian** (Lanjutan)

Premium yang dibayarkan untuk entitas asosiasi yang melebihi nilai wajar bagian aset dan liabilitas teridentifikasi milik Perusahaan dan entitas anaknya dan kontinjensi liabilitas yang diakuisisi harus dikapitalisasi dan dimasukkan dalam jumlah tercatat entitas asosiasi tersebut. Apabila terdapat bukti objektif bahwa investasi pada entitas asosiasi telah mengalami penurunan nilai, maka jumlah tercatat investasi harus diuji untuk penurunan nilai dengan cara seperti aset keuangan lain.

Pengaturan bersama

Perusahaan dan entitas anaknya merupakan pihak pengaturan bersama ketika terdapat pengaturan kontraktual yang menyatakan bahwa pengendalian bersama atas aktivitas yang terkait pengaturan terhadap Perusahaan dan entitas anaknya dan paling sedikit satu pihak lain. Pengendalian bersama dikaji dengan menggunakan prinsip yang sama seperti pengendalian atas entitas anak.

Perusahaan dan entitas anaknya mengklasifikasikan kepentingannya dalam pengaturan bersama sebagai berikut:

- Ventura bersama: ketika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki hak hanya untuk aset neto pengaturan bersama.
- Operasi bersama: ketika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki hak atas aset dan kewajiban untuk liabilitas dari pengaturan bersama.

Dalam hal menilai klasifikasi kepentingan dalam pengaturan bersama, Perusahaan dan entitas anaknya mempertimbangkan:

- Struktur pengaturan bersama;
- Bentuk hukum pengaturan bersama yang terstruktur melalui kendaraan terpisah;
- Persyaratan kontraktual perjanjian pengaturan bersama;
- Fakta dan keadaan lain (termasuk pengaturan kontraktual lainnya).

Perusahaan dan entitas anaknya mencatat kepentingannya dalam ventura bersama seperti investasi dalam entitas asosiasi (yaitu dengan menggunakan metode ekuitas - lihat penjelasan di atas).

Premium yang dibayarkan untuk investasi dalam ventura bersama yang melebihi nilai wajar bagian aset dan liabilitas teridentifikasi milik Perusahaan dan entitas anaknya dan kontinjensi liabilitas yang diakuisisi harus dikapitalisasi dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi dalam ventura bersama. Apabila terdapat bukti objektif bahwa investasi pada ventura bersama telah mengalami penurunan nilai, maka jumlah tercatat investasi harus diuji untuk penurunan nilai dengan cara seperti aset keuangan lain.

Perusahaan dan entitas anaknya mencatat kepentingan dalam operasi bersama dengan mengakui bagian aset, liabilitas, pendapatan dan beban sesuai dengan hak dan kewajiban yang dinyatakan secara kontraktual.

d. **Kas dan Setara Kas**

Di dalam laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, bank dan deposito yang jatuh tempo tiga bulan atau kurang dan tidak dibatasi penggunaannya untuk tujuan laporan arus kas.

e. **Instrumen Keuangan**

Efektif per tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan dan entitas anaknya telah melakukan penerapan PSAK 71.

Perusahaan dan entitas anaknya mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangannya ke dalam kategori berikut:

1. Biaya perolehan diamortisasi;
2. Nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL");
3. Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

Klasifikasi tersebut tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan ditentukan pada saat awal pengakuannya.

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (Lanjutan)

e. **Instrumen Keuangan** (Lanjutan)

1. **Aset keuangan**

Perusahaan dan entitas anaknya menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Perusahaan dan entitas anaknya terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya.

Aset keuangan Perusahaan dan entitas anaknya diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Suatu aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual aset keuangan yang menimbulkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diklasifikasi sebagai biaya perolehan amortisasi diukur pada nilai wajarnya, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pendapatan bunga dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan diakui dalam laba rugi.

Suatu investasi dalam efek utang, yang tidak ditetapkan sebagai diukur pada FVTPL, diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI apabila dikelola dalam model bisnis yang tujuannya dicapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan dan persyaratan kontraktual tersebut menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata berasal dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI sesuai penjelasan di atas adalah diukur pada FVTPL. Pada pengakuan awal, Grup dapat mengambil pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur suatu aset keuangan, yang memenuhi ketentuan untuk diukur pada antara biaya perolehan diamortisasi, FVOCI, atau FVTPL apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran yang timbul tanpa penetapan tersebut.

Aset keuangan Grup yang diukur pada FVTPL adalah investasi pada instrumen ekuitas. Aset keuangan tersebut diukur pada nilai wajar. Keuntungan dan kerugian neto, termasuk penghasilan bunga atau dividen, diakui di laba rugi.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada FVOCI.

2. **Liabilitas keuangan**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan amortisasi, mana yang sesuai. Perusahaan dan entitas anaknya menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui di dalam laba dan rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya, dan melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anaknya terdiri dari utang usaha, beban yang masih harus dibayar, liabilitas sewa dan pinjaman bank.

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (Lanjutan)

e. **Instrumen Keuangan** (Lanjutan)

3. **Penghentian pengakuan**

Suatu aset keuangan dihentikan pengakuannya apabila hak untuk menerima arus kas aset telah berakhir.

Pada penghentian aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara nilai tercatat dengan jumlah yang akan diterima dan semua kumulatif keuntungan atau kerugian yang telah diakui di dalam pendapatan komprehensif lain diakui di dalam laporan laba rugi.

Semua pembelian dan penjualan yang lazim atas aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada saat tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan dan entitas anaknya berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar.

4. **Saling hapus instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian ketika, dan hanya ketika, Perusahaan dan entitas anaknya memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

5. **Penurunan nilai aset keuangan**

Dalam PSAK 71, provisi penurunan nilai atas aset keuangan diukur menggunakan model kerugian kredit ekspektasian dan berlaku untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan atau FVOCI.

Terdapat 2 (dua) basis pengukuran atas kerugian kredit ekspektasian, yaitu kerugian kredit ekspektasian 12 bulan atau kerugian kredit sepanjang umurnya. Perusahaan dan entitas anaknya akan melakukan analisis pengakuan awal menggunakan kerugian kredit ekspektasian 12 bulan dan akan berpindah basis apabila terjadi peningkatan resiko kredit yang signifikan setelah pengakuan awal.

f. **Piutang Usaha dan Piutang Lain-Lain**

Piutang usaha adalah jumlah moneter dari pelanggan bagi penyediaan barang dan jasa dalam bisnis normal. Apabila penagihan diharapkan dalam waktu satu tahun atau kurang (atau di dalam siklus operasi normal bisnis atau lebih lama), maka hal tersebut diklasifikasikan sebagai aset lancar. Apabila sebaliknya, maka diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang lain-lain yang bersumber dari pihak berelasi merupakan saldo piutang yang mencerminkan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi Perusahaan dan entitas anaknya.

Piutang usaha dan piutang lain-lain diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif, apabila dampak diskonto tersebut signifikan, dikurangi provisi penurunan nilai.

Penagihan piutang usaha dan piutang lain-lain dikaji ulang secara berkesinambungan. Utang yang tidak dapat ditagih, dihapuskan dengan mengurangi secara langsung nilai tercatat. Akun cadangan digunakan ketika terdapat bukti objektif bahwa Perusahaan dan entitas anaknya tidak dapat menagih seluruh jumlah sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan debitur, kemungkinan debitur akan mengalami kebangkrutan maupun reorganisasi keuangan dan kegagalan maupun kelalaian di dalam pembayaran, dianggap sebagai indikator penurunan nilai piutang. Jumlah cadangan penurunan nilai adalah selisih nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan, yang didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas yang terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila dampak pendiskontoan tersebut tidak material.

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (Lanjutan)

f. **Piutang Usaha dan Piutang Lain-Lain** (Lanjutan)

Jumlah kerugian penurunan nilai, diakui di dalam laba rugi pada “perubahan penurunan nilai”. Ketika suatu piutang usaha dan piutang lain-lain di mana cadangan penurunan nilai yang diakui menjadi tidak tertagih pada periode setelah periode awal, maka piutang tersebut dihapuskan terhadap akun cadangan. Pemulihan setelah periode awal jumlah yang sebelumnya dihapuskan, dikreditkan terhadap “perubahan penurunan nilai” di dalam laba rugi.

g. **Persediaan**

Persediaan awalnya diakui sebesar nilai perolehan dan selanjutnya diukur pada nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan maupun nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang/rata-rata bergerak. Biaya perolehan mencakup biaya pembelian, biaya konversi dan biaya-biaya lainnya yang terjadi di dalam membawa persediaan ke lokasi dan kondisi saat ini. Biaya perolehan tidak termasuk biaya pinjaman.

Nilai realisasi bersih merupakan harga jual yang diestimasi di dalam kondisi normal bisnis, dikurangi beban variabel penjualan yang diterapkan dan dikurangi biaya untuk menyelesaikan persediaan dalam proses. Suatu cadangan bagi kerugian penurunan nilai persediaan, ditentukan dengan basis penggunaan di masa depan yang diestimasi atau penjualan unsur persediaan secara individual.

h. **Aset Biologis**

Aset biologis Perusahaan dan entitas anaknya terdiri atas produk agrikultur bertumbuh yaitu pohon kelapa sawit dan produk agrikultur dari tanaman produktif yang terdiri atas TBS.

Aset biologis dinyatakan sebesar nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul pada pengakuan awal produk agrikultur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset biologis pada setiap tanggal pelaporan dimasukkan dalam laba rugi pada periode dimana keuntungan atau kerugian terjadi.

Nilai wajar dari produk agrikultur, termasuk produk yang masih tumbuh dan sudah dipanen dari tanaman produktif kelapa sawit ditentukan menggunakan pendekatan pasar dengan menerapkan estimasi volume produksi dengan estimasi harga pasar yang berlaku pada tanggal pelaporan. Biaya untuk menjual adalah biaya inkremental yang diatribusikan secara langsung untuk pelepasan aset, tidak termasuk beban pembiayaan dan pajak penghasilan.

i. **Beban Dibayar di muka**

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. **Bibitan**

Bibitan dicatat pada biaya perolehan, terdiri dari kapitalisasi biaya-biaya untuk persiapan pembibitan, pembelian kecambah dan pemeliharaan dan diklasifikasikan sebagai “Bibitan” pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

k. **Aset Tetap**

Pada pengakuan awal, aset tetap dinilai sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset meliputi harga pembelian dan semua biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset tersebut ke suatu kondisi kerja dan kondisi lokasi bagi tujuan penggunaannya.

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (Lanjutan)

k. **Aset Tetap** (Lanjutan)

Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan model biaya di dalam pengakuan selanjutnya bagi aset tetap kecuali tanah dan tanaman perkebunan. Perusahaan dan entitas anaknya melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas aset tetap tanah dan tanaman dari model biaya menjadi model revaluasi sejak tanggal 1 Januari 2012. Hal ini dilakukan dengan mengacu kepada PSAK 16 "Aset Tetap" yang menyatakan bahwa "entitas harus memilih menggunakan model biaya atau model revaluasi dalam kebijakan akuntansinya" dan aset tetap tanaman memenuhi kriteria yang sama dengan aset tetap sesuai dengan PSAK tersebut yaitu "dimiliki untuk digunakan dalam produksi dan digunakan selama lebih dari satu periode" dan diterapkan secara prospektif. Perusahaan dan entitas anaknya akan melakukan penilaian atas aset tetap tanah dan tanaman perkebunan setiap tahun yang akan dilakukan oleh penilai independen.

Tanah tidak disusutkan.

Penyusutan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), selama taksiran masa manfaat ekonomis. Estimasi masa manfaatnya adalah sebagai berikut:

	<u>Masa manfaat (tahun)</u>	<u>% per tahun</u>
Bangunan	10 & 20	10 & 5
Pabrik kelapa sawit	10 & 20	10 & 5
Prasarana	10 & 20	10 & 5
Mesin dan instalasi	4 & 8	25 & 12,5
Kendaraan dan alat berat	8	12,5
Perlengkapan dan peralatan kantor	4 & 8	25 & 12,5
Komputer dan perangkat lunak	4 & 8	25 & 12,5
Perlengkapan dan peralatan perumahan	4 & 8	25 & 12,5

Perbaikan dan perawatan diperhitungkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya perbaikan dan perawatan. Biaya renovasi dan restorasi utama digabungkan ke dalam nilai tercatat aset jika biaya tersebut memiliki kemungkinan untuk memberikan manfaat di masa depan yang jumlahnya melebihi standar kinerja pada penilaian awal aset yang akan mengalir ke dalam Perusahaan dan entitas anaknya dan disusutkan sebesar sisa umur manfaat aset tersebut.

Nilai sisa, masa manfaat dan metode penyusutan, ditelaah pada tiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan secara prospektif, sesuai dengan keadaan.

Ketika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat aset segera dinilai dan dicatat berdasarkan jumlah terpulihkan.

Keuntungan atau kerugian pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan penerimaan dengan nilai tercatat dan dicatat ke dalam laporan laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Tanaman Produktif

Tanaman produktif adalah tanaman hidup yang digunakan dalam produksi atau penyediaan produk agrikultur; diharapkan untuk menghasilkan produk untuk jangka waktu lebih dari satu periode; dan memiliki kemungkinan yang sangat jarang untuk dijual sebagai produk agrikultur, kecuali untuk penjualan sisa yang incidental.

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (Lanjutan)

k. **Aset Tetap** (Lanjutan)

Tanaman Produktif (Lanjutan)

Jumlah tercatat komponen dari suatu tanaman produktif dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada periode/tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Tanaman produktif Perusahaan dan entitas anaknya tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan tanaman produktif dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Perusahaan dan entitas anaknya manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya.

Tanaman produktif dibedakan menjadi tanaman produktif menghasilkan dan tanaman produktif belum menghasilkan. Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang terdiri dari biaya bibit, persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan serta alokasi biaya tidak langsung.

l. **Sewa**

Pada tanggal permulaan suatu kontrak, Perusahaan dan entitas anaknya menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Perusahaan dan entitas anaknya menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan
- Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Perusahaan dan entitas anaknya mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pada pengakuan awal, Perusahaan dan entitas anaknya mencatat aset hak-guna dan liabilitas sewa.

Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar sesuai kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan dan entitas anaknya.

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (Lanjutan)

l. **Sewa** (Lanjutan)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli dimana Perusahaan dan entitas anaknya cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Perusahaan dan entitas anaknya cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan; dan

Penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Perusahaan dan entitas anaknya cukup pasti untuk tidak mengakhiri lebih dini.

Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Perusahaan dan entitas anaknya atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Perusahaan dan entitas anaknya mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Perusahaan dan entitas anaknya memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka- pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Perusahaan dan entitas anaknya mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis-lurus selama masa sewa.

m. **Program Iuran Pasti**

Iuran untuk program iuran pasti untuk program pensiun dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun dimana iuran tersebut terkait.

n. **Program Imbalan Pasti**

Surplus dan defisit program imbalan pasti diukur sebesar:

- Nilai wajar dari aset yang direncanakan pada tanggal pelaporan; dikurangi
- Liabilitas program yang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* yang di diskonto ke nilai kini dengan menggunakan imbal hasil obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi yang tersedia yang memiliki tanggal jatuh tempo yang mendekati persyaratan liabilitas; ditambah
- Biaya servis masa lalu yang tidak diakui; dikurangi
- Dampak persyaratan pendanaan minimum yang disetujui dengan skema waliamanat.

Pengukuran kembali kewajiban pasti neto diakui langsung dalam ekuitas. Pengukuran kembali tersebut termasuk:

- Keuntungan dan kerugian aktuaris;
- Imbalan atas aset program (tidak termasuk bunga);
- Aset dengan efek batas tertinggi (tidak termasuk bunga).

Biaya jasa diakui dalam laporan laba rugi, dan termasuk biaya jasa kini dan masa lalu, serta keuntungan dan kerugian kurtailmen.

Beban bunga neto (pendapatan) diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban imbalan pasti (aset) pada awal periode tahunan hingga pembayaran manfaat selama periode, serta mempertimbangkan efek dari pembayaran kontribusi dan manfaat selama periode tersebut.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan manfaat program atau kurtailmen diakui secara langsung dalam laba rugi.

Penyelesaian program manfaat pasti diakui dalam periode dimana penyelesaian tersebut terjadi.

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (Lanjutan)

o. **Manfaat Jasa Jangka Panjang Lain**

Imbalan kerja lain yang diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Imbalan kerja lain yang tidak diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang dan dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan kemudian didiskonto dengan menggunakan imbal hasil surat utang perusahaan berkualitas tinggi yang tersedia dengan tanggal jatuh tempo mendekati sisa periode yang diharapkan untuk diselesaikan.

p. **Tambahan Modal Disetor - Neto**

Tambahan modal disetor - neto terdiri dari selisih antara harga penawaran dari hasil penawaran umum perdana saham, penawaran umum terbatas I dan pengeluaran saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") Perusahaan dengan nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham, penawaran umum terbatas I dan pengeluaran saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") tersebut, serta selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali.

q. **Saham Treasuri**

Saham treasuri diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan, atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tidak diakui dalam laba rugi. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan dari penjualan saham treasuri di masa yang akan datang, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

r. **Dividen**

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen diputuskan oleh Rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

s. **Akuntansi Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali**

Transaksi restrukturisasi entitas sependengali berupa pengalihan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu Perusahaan dan entitas anaknya yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi demikian tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok Perusahaan ataupun bagi entitas individual dalam Kelompok Perusahaan tersebut.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sependengali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset maupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) harus dicatat sesuai dengan nilai tercatat seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interest method*). Unsur-unsur laporan keuangan dari perusahaan yang direstrukturisasi untuk periode terjadinya restrukturisasi tersebut dan untuk periode perbandingan yang disajikan, harus disajikan sedemikian rupa seolah-olah Perusahaan tersebut telah bergabung sejak permulaan periode yang disajikan tersebut.

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai tercatat setiap transaksi restrukturisasi antara entitas sependengali dibukukan dalam akun "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali". Saldo akun tersebut selanjutnya disajikan sebagai unsur tambahan modal disetor dalam ekuitas.

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (Lanjutan)

t. **Penjualan dan Beban**

Pengakuan Pendapatan

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika Grup telah mengalihkan kepemilikan risiko dan manfaat signifikan kepada pembeli dan terdapat kemungkinan bahwa Grup akan menerima pembayaran yang sebelumnya telah disepakati. Kriteria-kriteria ini dianggap terpenuhi ketika barang telah dikirimkan kepada pembeli.

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin;
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi:

- a. Pada suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan).

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada suatu titik waktu jika seluruh kondisi berikut terpenuhi:

- Perusahaan telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli;
- Perusahaan tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan dapat diukur secara andal.

Pendapatan dari penjualan diakui berdasarkan pengiriman barang kepada pelanggan, sesuai dengan ketentuan penjualan.

Perusahaan mengakui pendapatan ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang yang diperoleh. Indikator bahwa kendali sudah diserahkan adalah:

- Pelanggan dapat menentukan penggunaan dari barang yang diperoleh, dan
- Pelanggan akan memperoleh manfaat ekonomi atas penerimaan barang.

Pengakuan Beban

Beban pokok pendapatan dan beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

u. **Perpajakan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui di dalam laba rugi, kecuali sepanjang pajak tersebut terkait dengan unsur-unsur yang terkait di dalam penghasilan komprehensif lain atau terkait langsung di dalam ekuitas. Dalam hal ini, pajak juga diakui masing-masing di dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui di dalam ekuitas.

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (Lanjutan)

u. **Perpajakan** (Lanjutan)

Pajak kini

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan dasar peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif berlaku pada periode pelaporan. Aset dan/atau liabilitas pajak penghasilan kini terdiri dari kewajiban kepada maupun tagihan dari, fiskus terkait dengan periode pelaporan kini atau sebelumnya, yang belum dibayar pada akhir setiap periode pelaporan. Aset dan/atau liabilitas pajak penghasilan kini tersebut dihitung berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku pada periode fiskal terkait berdasarkan laba kena pajak periode tersebut. Seluruh beban aset atau liabilitas pajak kini, diakui sebagai unsur beban pajak penghasilan di dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Presiden Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease* (COVID-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan dengan membuat kebijakan dibidang perpajakan belanja negara termasuk bidang keuangan daerah dan pembiayaan juga kebijakan stabilitas sistem keuangan. Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang ini berlaku pada tanggal 31 Maret 2020 sehingga beberapa Undang-Undang terkait dinyatakan tidak berlaku sepanjang berkaitan dengan kebijakan keuangan negara berdasarkan peraturan ini.

Peraturan baru ini, termasuk antara lain, penyesuaian tarif pajak penghasilan untuk wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebagai berikut:

- Penurunan pasal 17 ayat (1) huruf b UU mengenai Pajak Penghasilan menjadi 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021, dan 20% yang berlaku pada tahun pajak 2022.
- Wajib pajak dalam negeri (Perusahaan publik dengan jumlah total saham disetor yang diperdagangkan di bursa Indonesia minimal 40% dan memenuhi persyaratan tertentu), dapat memperoleh tarif 3% lebih rendah atau 19% pada tahun pajak 2020 dan 2021 dan 17% pada tahun pajak 2022. Ketentuan lebih lanjut mengenai kondisi tertentu diatur oleh atau berdasarkan Peraturan Pemerintah.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode laporan posisi keuangan, pada perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya di dalam laporan keuangan konsolidasian. Aset pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang terdapat kemungkinan laba kena pajak di masa depan akan timbul di mana perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat diutilisasi. Liabilitas kena pajak diakui bagi seluruh perbedaan temporer kena pajak. Manfaat pajak di masa depan, seperti akumulasi kerugian pajak yang belum dikompensasi, juga diakui selama realisasi manfaat tersebut kemungkinan terjadi.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang setiap periode pelaporan dan dikurangkan selama tidak terdapat kemungkinan laba kena pajak yang cukup akan timbul untuk mengutilisasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui, dinilai ulang setiap periode pelaporan dan diakui sepanjang terdapat kemungkinan penghasilan kena pajak di masa depan akan memulihkan aset pajak tangguhan.

Jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset/liabilitas pajak tangguhan diselesaikan/ dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapus ketika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk salinghapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset dan liabilitas pajak penghasilan ditangguhkan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan maupun entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda di mana terdapat intensi untuk menyelesaikan saldo pada basis yang sama.

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (Lanjutan)

v. **Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Selisih nilai tukar yang timbul dari penyelesaian item-item moneter atau pada penjabaran item-item moneter pada akhir periode pelaporan, diakui di dalam laporan laba rugi.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
1 Dolar Amerika Serikat (AS\$)	14.496	14.105

w. **Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi**

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya.

- i. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- ii. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu dari kondisi berikut:
 - Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Perusahaan dan entitas anaknya yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Perusahaan dan entitas anaknya, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Apabila entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - Entitas dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
 - Orang yang diidentifikasi memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dan entitas);
 - Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi tersebut dilakukan berdasarkan persyaratan yang disepakati oleh pihak-pihak. Persyaratan-persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi-transaksi dengan bukan pihak berelasi.

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (Lanjutan)

x. **Laba (Rugi) per Saham**

Sesuai dengan PSAK 56 "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemegang ekuitas entitas induk dengan menghitung jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar selama periode berjalan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan melakukan penyesuaian jumlah rata-rata tertimbang saham biasa beredar untuk mengasumsikan konversi seluruh saham biasa yang berpotensi dilusi yang dimiliki oleh entitas, yaitu obligasi konversi dan opsi saham.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas entitas induk, akan disesuaikan dengan dampak setelah pajak bunga yang diakui selama periode obligasi konversi.

y. **Informasi Segmen**

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan entitas anaknya yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya. Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan intern yang diberikan kepada pengambil keputusan pimpinan operasi. Pengambil keputusan pimpinan operasi, yang bertanggungjawab di dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengendali yang membuat keputusan strategis.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dan entitas anaknya, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

z. **Kontinjensi**

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika besar kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

aa. **Biaya Pinjaman**

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung terhadap akuisisi, konstruksi atau produksi suatu aset yang membutuhkan periode waktu yang substansial untuk mempersiapkan aset tersebut bagi tujuan penggunaan maupun penjualan, dikapitalisasi sebagai bagian biaya aset tersebut. Semua biaya pinjaman dibebankan di dalam periode terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari bunga dan biaya lainnya yang terjadi di entitas dalam kaitannya dengan pinjaman dana.

bb. **Peristiwa setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan laporan keuangan konsolidasian bila material.

**PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Perusahaan dan entitas anaknya membuat estimasi dan asumsi tertentu terkait masa depan. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara berkelanjutan berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain, termasuk ekspektasi atas kejadian masa depan yang diyakini layak. Di masa depan pengalaman aktual mungkin dapat berbeda dari estimasi dan asumsi tersebut. Estimasi dan asumsi yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun buku keuangan berikutnya dibahas di bawah ini.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber ketidakpastian utama lainnya atas estimasi pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas pada tahun buku mendatang, dibahas di bawah ini.

i. Penilaian aset tetap

Entitas anak memperoleh penilaian yang dilakukan oleh penilai independen untuk menentukan nilai wajar aset tetap tanah dan tanaman perkebunan. Penilaian ini didasarkan pada asumsi yang meliputi pendapatan di masa depan, biaya pemeliharaan yang diantisipasi, biaya pengembangan di masa depan dan tingkat suku bunga diskonto yang telah ditentukan.

Informasi selanjutnya dalam hubungan dengan penilaian aset tetap tanah dan tanaman perkebunan tersebut diungkapkan di dalam Catatan 11 mengenai aset tetap dan Catatan 22 mengenai surplus revaluasi aset tetap.

ii. Nilai wajar instrumen keuangan

Perusahaan dan entitas anaknya menentukan nilai wajar instrumen keuangan yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik tersebut dipengaruhi secara signifikan oleh asumsi yang digunakan, termasuk tingkat suku bunga diskonto dan estimasi arus kas di masa depan. Dalam hal tersebut, estimasi nilai wajar yang diturunkan tidak selalu dapat disubstansikan oleh perbandingan dengan pasar independen dan dalam banyak kasus, tidak dapat segera direalisasikan.

iii. Pajak penghasilan

Selama kegiatan usaha normal, ada transaksi dan perhitungan yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti. Akibatnya, entitas mengakui kewajiban pajak berdasarkan perkiraan apakah tambahan pajak dan bunga akan jatuh tempo. Kewajiban pajak tersebut diakui pada saat, meskipun keyakinan entitas yang posisi pengembalian pajaknya adalah mendukung, entitas percaya bahwa posisi tertentu mungkin akan ditantang dan mungkin tidak dipertahankan sepenuhnya pada reviu oleh otoritas pajak. Entitas berkeyakinan bahwa akrual untuk kewajiban pajak yang memadai untuk semua tahun audit yang terbuka berdasarkan penilaian terhadap banyak faktor termasuk pengalaman masa lalu dan interpretasi hukum pajak.

Penilaian ini bergantung pada estimasi dan asumsi dan mungkin melibatkan serangkaian penilaian yang kompleks tentang peristiwa masa depan. Sampai hasil pajak final dari hal ini berbeda dengan jumlah yang tercatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada beban pajak penghasilan dalam periode saat penetapan tersebut dibuat.

Jumlah tercatat bersih pajak kini dan pajak tangguhan Perusahaan dan entitas anaknya pada akhir periode pelaporan adalah Rp (12.165.966) dan Rp 1.831.815 untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 2020.

iv. Manfaat pensiun

Nilai sekarang dari kewajiban pensiun bergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan oleh aktuarial menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi-asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya (pendapatan) bersih termasuk tingkat diskonto. Perubahan dalam asumsi ini akan mempengaruhi nilai tercatat kewajiban pensiun.

Perusahaan dan entitas anaknya menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun sebagai tingkat bunga yang harus digunakan dalam menentukan nilai kini dari arus kas masa depan yang diperkirakan akan dibayarkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat diskonto, Perusahaan dan entitas anaknya mempertimbangkan penggunaan suku bunga obligasi korporasi dalam mata uang berkualitas tinggi, terhadap manfaat yang akan dibayarkan dan jatuh tempo yang terkait dengan kewajiban pensiun.

Asumsi-asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan di Catatan 17 atas laporan keuangan konsolidasian.

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN SETARA KAS	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
K a s		
Rupiah	289.746	253.315
B a n k		
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank DBS Indonesia	25.511.842	1.679.558
PT Bank Permata Tbk	18.658.305	19.429.581
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.078.458	1.199.777
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	99.922	280.099
J u m l a h	<u>45.348.527</u>	<u>22.589.015</u>
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank DBS Indonesia	488	1.180
J u m l a h	<u>45.349.015</u>	<u>22.590.195</u>
Deposito		
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank DBS Indonesia	-	15.000.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	15.000.000
J u m l a h	<u>-</u>	<u>30.000.000</u>
J u m l a h	<u>45.638.761</u>	<u>52.843.510</u>

Deposito memiliki jatuh tempo 1 (satu) bulan. Tingkat suku bunga deposito berjangka 31 Desember 2020: 4,00% sampai dengan 4,40% per tahun.

5. PIUTANG USAHA	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Pihak ketiga		
PT Multimas Nabati Asahan	2.690.994	282.743
PT Wilmar Nabati Indonesia	94.313	1.444.032
PT Usaha Inti Padang	21.215	264.089
J u m l a h	<u>2.806.522</u>	<u>1.990.864</u>

Manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berpendapat bahwa tidak terdapat kerugian penurunan nilai atas kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Piutang usaha dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman kepada PT Bank DBS Indonesia yang diterima entitas anak (Catatan 16).

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. **PIUTANG USAHA** (Lanjutan)

Analisa umur piutang usaha sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Belum jatuh tempo	2.760.902	1.870.452
Lewat jatuh tempo		
1 - 30 hari	45.620	98.498
31 - 60 hari	-	21.914
Jumlah	<u>2.806.522</u>	<u>1.990.864</u>

6. **PERSEDIAAN**

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Bahan pembantu	8.458.221	4.921.399
Minyak kelapa sawit	5.252.179	1.603.696
Inti sawit	290.323	66.856
Jumlah	<u>14.000.723</u>	<u>6.591.951</u>

Berdasarkan hasil pengkajian ulang keadaan fisik persediaan pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan dapat terpulihkan seluruhnya sehingga tidak diperlukan penyisihan untuk persediaan usang.

Persediaan telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 10.000.000 (31 Desember 2020: Rp 10.000.000). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul bagi Perusahaan dan entitas anaknya.

Persediaan dijadikan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang dari PT Bank DBS Indonesia (Catatan 16).

7. **ASET BIOLOGIS**

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Saldo awal	7.392.000	8.424.000
Perubahan nilai wajar (Catatan 27)	14.616.830	(1.032.000)
Saldo akhir	<u>22.008.830</u>	<u>7.392.000</u>

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar aset biologis:

- Harga jual hasil panen, kenaikan/penurunan harga jual akan mempengaruhi kenaikan/penurunan nilai wajar produk agrikultur bertumbuh.
- Jumlah hasil panen, kenaikan/penurunan jumlah hasil panen akan mempengaruhi kenaikan/penurunan nilai wajar produk agrikultur bertumbuh.

Nilai wajar aset biologis berdasarkan hirarki nilai wajar tingkat 3.

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. **UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA**

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Pihak ketiga		
Supplier/kontraktor	612.690	460.361
Asuransi	537.276	395.340
Perjalanan dinas	<u>385.099</u>	<u>27.920</u>
Jumlah	<u>1.535.065</u>	<u>883.621</u>

9. **INVESTASI**

PT Suwarna Arta Mandiri (SAM), entitas anak, memiliki investasi pada instrumen ekuitas, dengan rincian sebagai berikut:

Investasi	30 Juni 2021			31 Desember 2020		
	Persentase kepemilikan	Harga perolehan	Nilai wajar	Persentase kepemilikan	Harga perolehan	Nilai wajar
PT Merdeka Copper Gold Tbk	6,05%	<u>722.136.904</u>	<u>4.076.997.101</u>	6,33%	<u>722.136.904</u>	<u>3.369.762.910</u>

10. **BIBITAN**

30 Juni 2021

	<u>Saldo awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Reklasifikasi</u>	<u>Saldo akhir</u>
Bibitan	<u>1.364.979</u>	<u>1.009.426</u>	<u>(48.632)</u>	<u>2.325.773</u>

31 Desember 2020

	<u>Saldo awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Reklasifikasi</u>	<u>Saldo akhir</u>
Bibitan	<u>190.257</u>	<u>1.370.252</u>	<u>(195.530)</u>	<u>1.364.979</u>

Reklasifikasi bibitan ke tanaman produktif belum menghasilkan sebesar Rp 48.632 (31 Desember 2020: Rp 195.530).

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP**30 Juni 2021**

	Saldo awal	Penambahan	Penarikan	Reklasifikasi	Revaluasi	Saldo akhir
Biaya perolehan						
Kepemilikan langsung						
Tanah	129.070.000	-	-	(26.000)	(20.035.000)	109.009.000
Tanaman produktif						
belum menghasilkan	57.853.000	4.004.165	-	(22.323.368)	2.382.885	41.916.682
Tanaman produktif menghasilkan	343.758.000	-	-	22.372.000	(67.936.000)	298.194.000
Bangunan	41.331.243	-	-	-	-	41.331.243
Pabrik kelapa sawit	35.524.077	-	-	1.364.666	-	36.888.743
Prasarana	75.167.100	-	-	2.666.697	-	77.833.797
Mesin dan instalasi	6.432.687	-	-	-	-	6.432.687
Kendaraan dan alat berat	12.506.132	-	51.336	-	-	12.454.796
Perlengkapan dan peralatan						
kantor	5.027.727	4.350	6.500	-	-	5.025.577
Komputer dan perangkat lunak	3.871.133	15.600	-	-	-	3.886.733
Perlengkapan dan peralatan						
perumahan	896.954	-	-	-	-	896.954
Aset dalam penyelesaian						
Bangunan	130.231	39.884	-	-	-	170.115
Pabrik kelapa sawit	3.500	1.421.253	-	(1.364.666)	-	60.087
Prasarana	515.101	3.205.962	-	(2.666.697)	-	1.054.366
Jumlah	712.086.885	8.691.214	57.836	22.632	(85.588.115)	635.154.780
Akumulasi penyusutan						
Kepemilikan langsung						
Bangunan	38.547.266	1.031.956	-	-	-	39.579.222
Pabrik kelapa sawit	31.959.114	1.348.798	-	-	-	33.307.912
Prasarana	32.999.991	3.495.949	-	-	-	36.495.940
Mesin dan instalasi	5.975.176	62.564	-	-	-	6.037.740
Kendaraan dan alat berat	7.831.730	580.430	51.336	-	-	8.360.824
Perlengkapan dan peralatan						
kantor	4.759.078	92.336	6.500	-	-	4.844.914
Komputer dan perangkat lunak	3.449.791	167.686	-	-	-	3.617.477
Perlengkapan dan peralatan						
perumahan	874.572	7.083	-	-	-	881.655
Jumlah	126.396.718	6.786.802	57.836	-	-	133.125.684
Jumlah tercatat	585.690.167					502.029.096

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. **ASET TETAP** (Lanjutan)**31 Desember 2020**

	<u>Saldo awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Penarikan</u>	<u>Reklasifikasi</u>	<u>Revaluasi</u>	<u>Saldo akhir</u>
Biaya perolehan						
Kepemilikan langsung						
Tanah	110.485.000	5.000.000	-	-	13.585.000	129.070.000
Tanaman produktif						
belum menghasilkan	42.618.002	13.035.381	-	195.530	2.004.087	57.853.000
Tanaman produktif menghasilkan	339.925.000	-	-	-	3.833.000	343.758.000
Bangunan	39.171.465	-	132.912	2.292.690	-	41.331.243
Pabrik kelapa sawit	35.474.077	50.000	-	-	-	35.524.077
Prasarana	66.364.469	-	-	8.802.631	-	75.167.100
Mesin dan instalasi	6.402.687	30.000	-	-	-	6.432.687
Kendaraan dan alat berat	15.149.173	133.450	3.985.927	1.209.436	-	12.506.132
Perlengkapan dan peralatan kantor	4.914.406	3.500	-	109.821	-	5.027.727
Komputer dan perangkat lunak	3.871.133	-	-	-	-	3.871.133
Perlengkapan dan peralatan perumahan	894.154	2.800	-	-	-	896.954
Aset dalam penyelesaian						
Bangunan	917.190	1.505.731	-	(2.292.690)	-	130.231
Pabrik kelapa sawit	-	3.500	-	-	-	3.500
Prasarana	1.958.412	7.359.320	-	(8.802.631)	-	515.101
Perlengkapan dan peralatan kantor	109.821	-	-	(109.821)	-	-
Aset sewa pembiayaan	<u>1.209.436</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(1.209.436)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>669.464.425</u>	<u>27.123.682</u>	<u>4.118.839</u>	<u>195.530</u>	<u>19.422.087</u>	<u>712.086.885</u>
Akumulasi penyusutan						
Kepemilikan langsung						
Bangunan	36.771.041	1.909.137	132.912	-	-	38.547.266
Pabrik kelapa sawit	29.275.742	2.683.372	-	-	-	31.959.114
Prasarana	26.658.530	6.341.461	-	-	-	32.999.991
Mesin dan instalasi	5.851.998	123.178	-	-	-	5.975.176
Kendaraan dan alat berat	7.389.109	1.382.406	1.380.725	440.940	-	7.831.730
Perlengkapan dan peralatan kantor	4.499.175	259.903	-	-	-	4.759.078
Komputer dan perangkat lunak	3.034.744	415.047	-	-	-	3.449.791
Perlengkapan dan peralatan perumahan	858.156	16.416	-	-	-	874.572
Aset sewa pembiayaan	<u>361.449</u>	<u>79.491</u>	<u>-</u>	<u>(440.940)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>114.699.944</u>	<u>13.210.411</u>	<u>1.513.637</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>126.396.718</u>
Jumlah tercatat	<u>554.764.481</u>					<u>585.690.167</u>

- Reklasifikasi dari bibit ke tanaman produktif belum menghasilkan sebesar Rp 48.632 (31 Desember 2020: Rp 195.530).
- Reklasifikasi dari aset tetap tanah ke beban usaha sebesar Rp 26.000.

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Penyusutan dialokasikan pada:		
Beban pokok pendapatan (Catatan 25)	6.119.229	11.628.264
Beban usaha (Catatan 26)	355.805	958.169
Aset tanaman dan non-tanaman	<u>311.767</u>	<u>623.978</u>
Jumlah	<u>6.786.802</u>	<u>13.210.411</u>

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. **ASET TETAP** (Lanjutan)

Perhitungan atas keuntungan (kerugian) dari aset tetap yang dihentikan pengakuannya:

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Biaya perolehan	57.836	4.118.839
Akumulasi penyusutan	<u>57.836</u>	<u>1.513.637</u>
Jumlah tercatat	-	2.605.202
Harga jual	<u>21.818</u>	<u>1.551.468</u>
Keuntungan (kerugian)	<u>21.818</u>	<u>(1.053.734)</u>

Rincian nilai buku tanaman produktif menghasilkan berdasarkan lokasi penanaman:

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Sumatera	<u>298.194.000</u>	<u>343.758.000</u>

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, luas tanaman produktif entitas anak masing-masing seluas 6.295 hektar. Luas tanaman produktif menghasilkan dan tanaman produktif belum menghasilkan pada tanggal 30 Juni 2021 masing-masing seluas 5.575 hektar dan 720 hektar dan pada tanggal 31 Desember 2020 masing-masing seluas 5.164 hektar dan 1.131 hektar.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, entitas anak melakukan penilaian kembali aset tetap tanah dan tanaman produktif. Nilai wajar ditentukan berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh KJPP Nirboyo A., Dewi A. & Rekan sebagai konsultan properti independen tanggal 31 Maret 2021 untuk periode 31 Maret 2021 dan KJPP Amin, Nirwan, Alfiantori & Rekan sebagai konsultan properti independen tanggal 23 Februari 2021 untuk 31 Desember 2020. Penurunan nilai wajar pada tanggal 31 Maret 2021 adalah Rp 85.588.115 dan kenaikan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2020 adalah Rp 19.422.087.

Dalam melakukan penilaian aset perkebunan, Penilai Independen menggunakan metode penilaian dengan mengkombinasikan 3 (tiga) pendekatan yang terdiri dari pendekatan data pasar, pendekatan biaya dan pendekatan pendapatan. Sehubungan dengan penerapan metode revaluasi pada aset tetap tanah dan tanaman produktif, pendekatan yang digunakan adalah sebagai berikut:

- Penilaian tanah menggunakan pendekatan pendapatan dengan teknik penyisaan tanah (*land residual technique*) perkebunan kelapa sawit, alasan penggunaan pendekatan ini karena nilai pasar dari tanah yang mempunyai potensi untuk dikembangkan secara optimal untuk Perkebunan Kelapa Sawit yang akan dicerminkan oleh potensi penerimaan pendapatan dari proyeksi pengembangan tanah tersebut.
- Penilaian tanaman produktif belum menghasilkan menggunakan pendekatan biaya, karena aset tanaman belum menghasilkan tersebut belum menghasilkan pendapatan sehingga nilai pasar tanaman produktif belum menghasilkan dinilai berdasarkan jumlah biaya investasi yang telah dikeluarkan dan disesuaikan.
- Penilaian aset tetap tanaman produktif menghasilkan menggunakan pendekatan pendapatan karena nilai pasar dari tanaman kelapa sawit diperoleh berdasarkan proyeksi pendapatan yang akan dihasilkan oleh tanaman yang sudah menghasilkan.

Pendekatan biaya mempertimbangkan kemungkinan bahwa sebagai substitusi dari pembelian suatu properti, seseorang dapat membuat properti lain baik berupa replika dari properti asli atau substitusinya yang memberikan kegunaan sebanding.

Pendekatan pendapatan mempertimbangkan pendapatan dan biaya yang berhubungan dengan properti yang dinilai dan mengestimasi nilai melalui proses kapitalisasi.

Asumsi utama yang digunakan oleh Penilai Independen pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

- a. Inflasi per tahun adalah 4,3% (31 Desember 2020: 3%).
- b. Tingkat bunga diskonto per tahun adalah 11,29% (31 Desember 2020: 12,41%).

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Aset tetap dijadikan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang dari PT Bank DBS Indonesia (Catatan 16).

Aset tetap telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 63.579.143 and AS\$ 536.000 (31 Desember 2020: Rp 62.617.693 and AS\$ 536.000). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Aset dalam penyelesaian yang telah mencapai persentase penyelesaian di atas 90% akan selesai pada kuartal tiga tahun 2021, 60% sampai dengan 90% akan selesai pada kuartal empat tahun 2021 dan di bawah 60% diperkirakan akan selesai pada kuartal satu tahun 2022.

Berdasarkan hasil penelaahan akun masing-masing jenis aset tetap pada akhir tahun, manajemen berpendapat tidak terjadi penurunan nilai aset tetap Perusahaan dan entitas anaknya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

Kepemilikan aset tanah entitas anak berupa Hak Guna Usaha (HGU) masa berlaku sampai dengan tahun 2026.

Kepemilikan aset tanah entitas anak yang berupa Hak Guna Usaha (HGU) adalah sebagai berikut:

No.	Entitas anak	Lokasi	Luas lahan (hektar)	Masa berlaku (tahun)	Tanggal perolehan
1.	MAG	Kecamatan Tanjung Mutiara, Kabupaten Agam, Propinsi Sumatera Barat	8.625,00	2026	22 Juni 1992

Hak Guna Usaha (HGU) dijadikan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang dari PT Bank DBS Indonesia (Catatan 16).

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Deposit lain-lain	569.720	697.720
Tagihan restitusi pajak	2.513.714	1.634.035
J u m l a h	<u>3.083.434</u>	<u>2.331.755</u>

13. UTANG USAHA

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Pihak ketiga		
KUD Tiku V Jorong	7.440.094	3.664.245
PT Tazar Guna Mandiri	3.411.088	-
PT Goautama Sinar Batuah	1.567.212	805
PT Sentana Adidaya Pratama	207.010	2.096.272
Lain-lain (saldo dibawah Rp 1.000.000)	3.393.570	3.743.325
J u m l a h	<u>16.018.974</u>	<u>9.504.647</u>

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. **UTANG USAHA** (Lanjutan)

Analisa umur utang usaha sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Belum jatuh tempo	15.882.996	9.500.617
Lewat jatuh tempo		
1 - 30 hari	130.045	-
61 - 90 hari	127	825
Lebih dari 90 hari	<u>5.806</u>	<u>3.205</u>
J u m l a h	<u>16.018.974</u>	<u>9.504.647</u>

Tidak ada jaminan yang diberikan terkait dengan utang usaha tersebut. Utang usaha pada pihak ketiga terutama merupakan pembelian Tandan Buah Segar (TBS) dan pupuk.

14. **BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR**

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Rupiah		
Gaji dan kesejahteraan karyawan	8.728.936	4.588.690
BPJS Ketenagakerjaan	607.812	229.680
Dana pensiun	160.969	65.450
Bunga	50.760	194.023
Jasa profesional	-	230.000
Lain-lain	<u>80.000</u>	<u>93.500</u>
J u m l a h	<u>9.628.477</u>	<u>5.401.343</u>

15. **PERPAJAKAN**

a. **Pajak dibayar di muka**

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Pajak Pertambahan Nilai	76.120	1.761.963
Pajak Penghasilan Pasal 21	<u>-</u>	<u>898</u>
J u m l a h	<u>76.120</u>	<u>1.762.861</u>

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)b. **Utang pajak**

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Pajak Penghasilan Pasal 21	170.442	1.669.046
Pajak Penghasilan Pasal 22	18.462	9.092
Pajak Penghasilan Pasal 23	63.879	32.233
Pajak Penghasilan Pasal 25	397.027	-
Pajak Penghasilan Pasal 29	10.305.855	12.102.709
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	1.600	-
Pajak Pertambahan Nilai	<u>1.661.802</u>	<u>532.893</u>
J u m l a h	<u>12.619.067</u>	<u>14.345.973</u>

c. **Pajak kini**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan penghasilan kena pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>30 Juni 2020</u>
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	773.936.579	478.203.071
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(778.932.737)	(485.046.746)
Rugi Perusahaan sebelum pajak penghasilan	(4.996.158)	(6.843.675)
Beda waktu:		
Pemulihan imbalan kerja	(758.533)	-
Penyusutan aset tetap	104.992	104.992
Imbalan kerja	<u>-</u>	<u>137.373</u>
Jumlah beda waktu	<u>(653.541)</u>	<u>242.365</u>
Beda tetap:		
Perpajakan	184.468	-
Gaji dan tunjangan	10.649	26.979
Beban lain-lain karyawan	1.300	-
Pendapatan bunga	(466.268)	(306.352)
Jumlah beda tetap	<u>(269.851)</u>	<u>279.373)</u>
Taksiran rugi fiskal (dipindahkan)	<u>(5.919.550)</u>	<u>(6.880.683)</u>

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)c. **Pajak kini** (Lanjutan)

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>30 Juni 2020</u>
Taksiran rugi fiskal (dipindahkan)	(5.919.550)	(6.880.683)
Rugi fiskal		
Tahun 2020	(9.229.601)	-
Tahun 2019	(10.922.453)	(10.922.453)
Akumulasi rugi fiskal	<u>(26.071.604)</u>	<u>(17.803.136)</u>
	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Utang pajak penghasilan pasal 29		
Perusahaan	-	-
Entitas anak	<u>10.305.855</u>	<u>12.102.709</u>
J u m l a h	<u>10.305.855</u>	<u>12.102.709</u>
	<u>30 Juni 2021</u>	<u>30 Juni 2020</u>
Beban pajak penghasilan		
Perusahaan	-	-
Entitas anak	<u>11.496.936</u>	<u>1.031.376</u>
J u m l a h	<u>11.496.936</u>	<u>1.031.376</u>

d. **Pajak tangguhan**

	<u>1 Januari 2021</u>	<u>Dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian</u>	<u>Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>	<u>30 Juni 2021</u>
Aset pajak tangguhan				
Perusahaan				
Aset tetap	17.849	23.098	-	40.947
Imbalan kerja	<u>744.439</u>	(166.877)	(228.586)	<u>348.976</u>
	<u>762.288</u>	(143.779)	(228.586)	<u>389.923</u>
Entitas anak				
Imbalan kerja	-	<u>40.564</u>	-	<u>40.564</u>
J u m l a h	<u>762.288</u>	(103.215)	(228.586)	<u>430.487</u>
Liabilitas pajak tangguhan				
Entitas anak				
Aset tetap	(75.916.940)	569.265	18.829.385	(56.518.290)
Imbalan kerja	<u>8.244.902</u>	(1.135.080)	(1.906.397)	<u>5.203.425</u>
J u m l a h	<u>(67.672.038)</u>	<u>565.815</u>	<u>16.922.988</u>	<u>(51.314.865)</u>

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)d. **Pajak tangguhan** (Lanjutan)

	1 Januari 2020	Dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian *)	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain *)	31 Desember 2020
Aset pajak tangguhan				
Perusahaan				
Aset tetap	(32.213)	50.062	-	17.849
Imbalan kerja	362.723	346.182	35.534	744.439
J u m l a h	330.510	396.244	35.534	762.288
Liabilitas pajak tangguhan				
Entitas anak				
Aset tetap	(82.529.723)	849.269	5.763.514	(75.916.940)
Imbalan kerja	8.111.719	(339.465)	472.648	8.244.902
J u m l a h	(74.418.004)	509.804	6.236.162	(67.672.038)

*) Termasuk penyesuaian karena perubahan tarif pajak (Catatan 2u).

e. **Surat Ketetapan Pajak**

SIN, entitas anak, telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar tanggal 16 Februari 2021 untuk tahun pajak 2016, atas:

- Pajak Penghasilan Pasal 25/29 sebesar Rp 6.033.233;
 - Pajak Penghasilan Pasal 23 masa Februari sampai dengan Desember 2016 sebesar Rp 187;
- dan telah dibayar pada bulan Maret 2021.

MAG, entitas anak, telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar tanggal 28 April 2021 untuk tahun pajak 2019, atas:

- Pajak Penghasilan Pasal 21 masa Desember 2019 sebesar Rp 197.727;
 - Pajak Penghasilan Pasal 4(2) masa Januari 2019 sampai dengan Oktober 2019 dan Desember 2019 sebesar Rp 76.083;
 - Pajak Pertambahan Nilai masa Januari 2019 sampai dengan Desember 2019 sebesar Rp 265.438;
- dan telah dibayar pada bulan Mei 2021.

16. **UTANG BANK**

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Utang bank jangka panjang:		
Pihak ketiga		
PT Bank DBS Indonesia	16.100.000	54.740.000
Jumlah pokok utang bank	16.100.000	54.740.000
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(16.100.000)	(54.740.000)
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	-	-

**PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

16. **UTANG BANK** (Lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia

a. Fasilitas *Amortizing Term Loan*

- 1) Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 52 tanggal 14 Juni 2007 telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir diubah berdasarkan akta perubahan kesembilan atas perubahan dan penegasan kembali Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 49 tanggal 9 Oktober 2018, antara PT Bank DBS Indonesia dengan Perusahaan dan MAG, entitas anak, terdapat perubahan dalam perjanjian yaitu sebagai berikut:
 - a) Fasilitas *Committed Amortizing Term Loan* maksimum sebesar Rp 252.770.000 untuk MAG, entitas anak dengan tenor maksimum 6 (enam) tahun. Yang akan berakhir pada bulan Agustus 2021.
 - b) Perjanjian jaminan sebagai berikut:
 - Jaminan fidusia atas persediaan MAG, entitas anak.
 - Jaminan fidusia atas tagihan MAG, entitas anak.
 - Hak tanggungan peringkat pertama, kedua dan ketiga atas Hak Guna Usaha yang dimiliki MAG, entitas anak, seluas 8.625 hektar.
 - *Letter of Awareness* dari PT Saratoga Sentra Business dan PT Provident Capital Indonesia, sebagai pemegang saham Perusahaan.
 - c) Menyelesaikan proses hukum atau tuntutan hukum secara musyawarah atau melalui Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Perbankan Indonesia (LAPSPI) atau melalui Pengadilan Negeri Medan di Medan.

b. Fasilitas *Revolving Credit Facilities* (RCF)

Akta Perjanjian Fasilitas Perbankan dari PT Bank DBS Indonesia No. 186 tanggal 24 Juni 2015. Akta ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir diubah berdasarkan perubahan kesembilan atas Perjanjian Fasilitas Perbankan No.110/PFPA-DBSI/IX/1-2/2020 tanggal 21 September 2020, antara PT Bank DBS Indonesia dengan Perusahaan dan MAG, entitas anak, terdapat perubahan sebagai berikut:

- 1) Fasilitas *Uncommitted Revolving Credit Facilities* (RCF) dengan jumlah maksimum Rp 40.000.000;
- 2) Perjanjian ini mulai berlaku tanggal 1 September 2020 dan akan berakhir pada tanggal 31 Agustus 2021 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal jatuh tempo;
- 3) Fasilitas ini akan dikenakan bunga dan biaya sebagai berikut:
 - Bunga dengan tingkat suku bunga dari Bank sebagaimana dari waktu ke waktu akan ditentukan oleh Bank, dengan jangka waktu bunga maksimum 3 (tiga) bulan dan wajib dibayarkan pada setiap akhir jangka waktu bunga yang bersangkutan.
 - Biaya fasilitas sebesar 0,25% per tahun dari plafon fasilitas yang harus dibayar pada tanggal penandatanganan perjanjian ini dan pada setiap ulang tahun perjanjian ini.
 - Biaya administrasi sebesar Rp 240.000 per tahun dan wajib dibayarkan pada tanggal perjanjian ini dan pada setiap ulang tahun perjanjian ini.
- 4) Bank dapat melakukan peninjauan kembali (*right to review*) pemberian fasilitas kepada nasabah.
- 5) Nasabah dapat melakukan pelunasan lebih awal dengan syarat:
 - Nasabah harus memberitahu Bank sekurang-kurangnya 14 hari kerja sebelumnya.
 - Jumlah pembayaran lebih awal tidak kurang dari Rp 1.000.000.
 - Jumlah pelunasan lebih awal yaitu seluruh jumlah yang masih terhutang yang wajib dibayarkan sekaligus lunas.
- 6) Atas pelunasan lebih awal tersebut, nasabah akan dikenakan biaya yang ditentukan oleh Bank.

Jaminan fasilitas menjadi sebagai berikut:

- Jaminan fidusia atas persediaan MAG, entitas anak.
- Jaminan fidusia atas tagihan MAG, entitas anak.
- *Letter of Awareness* dari PT Saratoga Sentra Business dan PT Provident Capital Indonesia, sebagai pemegang saham Perusahaan.
- Hak tanggungan peringkat ketiga atas Hak Guna Usaha yang dimiliki MAG, entitas anak seluas 8.625 hektar.

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. **UTANG BANK** (Lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (Lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 45 tanggal 24 Januari 2018, dibuat di hadapan Dr. Ir. Yohanes Wilion, S.E., S.H., MM., Notaris di Jakarta, atas fasilitas kredit yang diberikan PT Bank DBS Indonesia kepada Perusahaan dan MAG, entitas anak, memiliki *cross default*.

Atas fasilitas dari PT Bank DBS Indonesia, Perusahaan dan MAG, entitas anak, harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *Debt Service Coverage Ratio* sekurang-kurangnya 1,20x;
- b. *Total Debt/Total Networth (Gearing Ratio)* sebesar-besarnya 400%;
- c. *Minimum Networth* sekurang-kurangnya Rp 450.000.000;
- d. *Interest Coverage Ratio* sekurang-kurangnya 1,25x.

Selama perjanjian fasilitas berlaku, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank DBS Indonesia, Perusahaan dan MAG, entitas anak, tidak diperkenankan untuk:

- a. Mengubah jenis usaha Nasabah;
- b. Mengubah bentuk dan/atau status hukum Nasabah, melikuidasi, meleburkan, menggabungkan dan/atau membubarkan dan/atau melakukan hal lain untuk kepentingan krediturnya (kecuali Bank DBS) termasuk mengeluarkan saham-saham baru dan/atau menjual saham yang telah ada, hak opsi, waran atau instrumen-instrumen sejenis lainnya. Ketentuan mengenai penjualan saham yang telah ada, tidak berlaku bagi Perusahaan sepanjang menyangkut saham-saham yang dijual ke publik;
- c. Mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit atau permohonan penundaan pembayaran;
- d. Mengikatkan diri sebagai penjamin (*borg*) terhadap pihak ketiga. Ketentuan ini tidak berlaku bagi Perusahaan;
- e. Membayar utangnya kepada para pemegang saham dan perusahaan afiliasi Nasabah dalam bentuk apapun juga yang sekarang telah ada maupun yang akan timbul di kemudian hari;
- f. Membuat dan menandatangani suatu perjanjian yang bersifat materiil yang menguntungkan anggota Direksi, Komisaris atau pemegang saham Nasabah atau pihak-pihak yang terkait dengan pihak yang disebutkan sebelumnya;
- g. Membuat atau memberikan ijin untuk dibuatkan setiap pembebanan atau pengalihan hak atas semua atau sebagian besar aset yang dimilikinya kecuali untuk pembebanan yang dibuat atau timbul dalam kegiatan usaha normal atau timbul karena hukum dan ketentuan ini tidak berlaku untuk Perusahaan;
- h. Mengubah susunan pengurus Nasabah yang mana persetujuan tidak akan ditahan oleh PT Bank DBS Indonesia tanpa alasan yang jelas, selama PT Provident Capital Indonesia ("PCI") dan PT Saratoga Sentra Business ("SSB") tetap berada dalam susunan pengurus Nasabah;
- i. Mengubah susunan pemegang saham Nasabah yang mana persetujuan tidak akan ditahan oleh PT Bank DBS Indonesia tanpa alasan yang jelas, selama PCI dan SSB menjadi pemegang saham pengendali di Nasabah. Ketentuan ini tidak berlaku bagi Perusahaan, tetapi berlaku ketentuan bahwa setiap saat komposisi pemegang saham mayoritas dan kepemilikan atas Perusahaan baik secara langsung/tidak langsung sekurang-kurangnya sebesar 51% dimiliki oleh gabungan PCI dan SSB;
- j. Membagikan dan/atau membayar dividen dalam bentuk apapun kepada pemegang saham Nasabah kecuali Nasabah mempertahankan semua rasio keuangan Nasabah;
- k. Menerima kredit dan/atau pinjaman baru dan/atau pinjaman tambahan dari bank lain atau pihak ketiga lainnya yang mana persetujuan tidak akan ditahan oleh PT Bank DBS Indonesia tanpa alasan yang jelas, selama Nasabah mampu mempertahankan semua rasio keuangan Nasabah. Ketentuan ini tidak berlaku untuk Perusahaan dengan ketentuan semua rasio keuangan Nasabah tetap sesuai setelah adanya pinjaman baru tersebut;
- l. Memindahkan sebagian besar aset atau aset penting atau Perusahaan kepada pihak ketiga yang dapat mengakibatkan pengaruh yang material.

Pada tanggal 30 Juni 2021, fasilitas dalam mata uang Rupiah dikenakan suku bunga 11,35% sampai dengan 11,60% per tahun (31 Desember 2020: 9,35% sampai dengan 12,60% per tahun).

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan dan entitas anaknya mencatat liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-Undang No. 11/2020 untuk periode 31 Maret 2021 dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, dan dihitung oleh aktuaris independen dalam laporannya tertanggal 2 Juni 2021 dan 23 Februari 2021 untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020.

Saldo liabilitas program manfaat karyawan pada 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 merupakan hasil perhitungan aktuarial sesuai dengan penerapan PSAK 24 (Revisi 2013) mengenai "Imbalan Kerja".

Perhitungan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Tingkat diskonto (per tahun)	4,10% - 7,60%	6,29% - 6,46%
Tingkat kenaikan gaji (per tahun)	10%	10%
Tingkat kematian	Indonesia - IV	TMI 2019
Tingkat cacat (per tahun)	0,02%	5% TMI 2019
Usia pensiun normal	57 tahun	55 tahun

Laporan keuangan tidak mengalami dampak material jika terjadi pembubaran dan pengurangan karyawan.

Biaya imbalan kerja bersih diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebagai liabilitas imbalan kerja.

Program pensiun yang diberikan Perusahaan merupakan iuran pasti dengan persentase iuran yang menjadi kontribusi Perusahaan sebesar 6,4% dan pengelola dari program pensiun adalah PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Imbalan pensiun dan imbalan kerja lainnya	23.221.154	40.060.415
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	2.201.396	800.211
Jumlah	25.422.550	40.860.626

Imbalan pensiun dan imbalan kerja lainnya

Mutasi liabilitas estimasian atas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Saldo awal	40.060.415	33.296.286
Biaya jasa kini	800.663	4.664.867
Biaya bunga	766.049	3.011.301
Pendapatan jasa lalu	(7.980.015)	-
Hasil aset program yang diharapkan	(185.589)	(609.728)
	33.461.523	40.362.726
Kontribusi	(157.905)	(636.602)
(Keuntungan) kerugian aktuarial	(10.082.464)	2.281.572
Jumlah yang dibayarkan dalam tahun berjalan	-	(1.947.281)
Saldo akhir	23.221.154	40.060.415

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Nilai kini liabilitas	31.623.560	48.724.783
Aset dalam nilai wajar	(8.402.406)	(8.664.368)
Liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian	23.221.154	40.060.415

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. **LIABILITAS IMBALAN KERJA** (Lanjutan)**Imbalan pensiun dan imbalan kerja lainnya** (Lanjutan)

Rekonsiliasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Saldo awal	8.664.368	7.911.687
Hasil aset program yang diharapkan	185.589	609.728
Kontribusi	157.905	636.602
Pembayaran manfaat	(34.030)	(47.365)
Kerugian aktuarial	(571.426)	(446.284)
Saldo akhir	<u>8.402.406</u>	<u>8.664.368</u>

Akumulasi (keuntungan) kerugian aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Saldo awal	2.073.701	(207.871)
(Keuntungan) kerugian aktuarial atas imbalan	(10.275.894)	1.835.288
Kerugian aktuarial atas aset	571.424	446.284
Saldo akhir	<u>(7.630.769)</u>	<u>2.073.701</u>

Sensitivitas liabilitas imbalan kerja untuk perubahan asumsi aktuarial pokok pada tanggal 31 Maret 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>Dampak pada liabilitas imbalan kerja</u>		
	<u>Perubahan asumsi</u>	<u>Kenaikan asumsi</u>	<u>Penurunan asumsi</u>
Tingkat diskonto	1%	(2.995.374)	3.468.539

Analisa sensitivitas diatas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan pasca kerja atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (*projected unit credit*) telah diterapkan seperti dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Mutasi liabilitas estimasian atas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Saldo awal	800.211	601.468
Biaya jasa kini	159.035	241.251
Biaya bunga	12.580	40.617
Kerugian aktuarial	1.293.909	-
Pengukuran kembali	-	26.482
Biaya jasa lalu	8.062	-
Jumlah yang dibayarkan dalam tahun berjalan	(72.401)	(109.607)
Saldo akhir	<u>2.201.396</u>	<u>800.211</u>

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. KEPENTINGAN NONPENGENDALI ATAS ASET BERSIH ENTITAS ANAK**30 Juni 2021**

Entitas anak	Saldo awal	Penambahan	Saldo akhir
PT Mutiara Agam	2.931	1.038	3.969

31 Desember 2020

Entitas anak	Saldo awal	Penambahan	Pembagian dividen untuk kepentingan non-pengendali	Penyesuaian	Saldo akhir
PT Mutiara Agam	16.481	3.878	(11.613)	(5.815)	2.931

19. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal Disetor
PT Saratoga Sentra Business	3.194.909.019	44,88%	47.923.635
PT Provident Capital Indonesia	3.144.200.891	44,16%	47.163.013
Tri Boewono	65.851.500	0,92%	987.773
Devin Antonio Ridwan	21.931.950	0,31%	328.979
Maruli Gultom	2.222.500	0,03%	33.338
Masyarakat (dibawah 5%)	690.424.496	9,70%	10.356.367
Jumlah	7.119.540.356	100,00%	106.793.105

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian akun tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Agio saham	912.947.694	912.947.694
Biaya emisi efek ekuitas	(10.860.335)	(10.860.335)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(370.932.890)	(370.932.890)
Jumlah	531.154.469	531.154.469

Pada tanggal 5 Oktober 2012, Perusahaan telah menerima dana masyarakat seluruhnya atas Penawaran Umum Saham Perdana sebesar Rp 296.617.950 dengan jumlah saham sebanyak 659.151.000 saham dan harga penawaran umum saham perdana sebesar Rp 450 (angka penuh).

Pada tanggal 16 Desember 2013, Perusahaan telah menerima dana masyarakat seluruhnya atas Penawaran Umum Terbatas I sebesar Rp 887.037.480 dengan jumlah saham sebanyak 2.111.994.000 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 420 (angka penuh).

Pada tanggal 30 Juni 2014, Perusahaan telah mengeluarkan saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 79.560.356 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 420 (angka penuh) atau senilai Rp 33.415.350 dengan jumlah agio saham sebesar Rp 6.406.764 setelah dikurangi dengan biaya lain-lain sebesar Rp 19.052.550 sehubungan dengan konversi pinjaman Deira Equity (S) Pte. Ltd.

Rincian selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. **TAMBAHAN MODAL DISETOR** (Lanjutan)

Entitas anak	Tanggal transaksi	Harga pengalihan	Bagian proporsional saham atas nilai buku aset bersih	Selisih
PT Alam Permai	31 Mei 2012	312.298.809	3.129.834	309.168.975
PT Nusaraya Permai	31 Mei 2012	22.810.363	15.677.572	7.132.791
PT Nakau	15 Juni 2012	239.125.000	191.785.638	47.339.362
PT Sumatera Candi Kencana	15 Juni 2012	1.000.000	(980.601)	1.980.601
PT Inti Global Laksana	18 Maret 2014	711.715	(3.244.358)	3.956.073
PT Banyan Tumbuh Lestari	18 Maret 2014	55.212	(1.299.876)	1.355.088
Jumlah		576.001.099	205.068.209	370.932.890

21. **SAHAM TREASURI**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 30 Juli 2020, menyetujui untuk melakukan pembelian kembali saham Perusahaan sebanyak-banyaknya 110.000.000 saham atau setara dengan 1,55% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh. Pembelian kembali saham Perusahaan dilaksanakan secara bertahap dalam waktu paling lama 12 (dua belas) bulan, mulai tanggal 4 Agustus 2020 sampai dengan 3 Agustus 2021. Dana yang dialokasikan untuk membiayai pembelian kembali saham ini berjumlah sebanyak-banyaknya Rp 28.930.000.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, saham treasury Perusahaan adalah sejumlah 43.702.000 saham, setara dengan 0,61% dari modal saham ditempatkan dan disetor dengan jumlah pembelian sebesar Rp 15.421.681, dan dicatat sebagai saham treasury pada bagian ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasian.

22. **SURPLUS REVALUASI**

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Surplus revaluasi aset tetap	240.859.865	326.447.980
Pajak tangguhan atas surplus revaluasi aset tetap	(59.043.534)	(77.872.919)
Jumlah	181.816.331	248.575.061

23. **SALDO LABA DICADANGKAN**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 13 Agustus 2018, menyetujui penggunaan sebagian saldo laba perusahaan per 31 Desember 2017 sebesar Rp 1.000.000 untuk ditempatkan sebagai dana cadangan Perusahaan guna memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 21 April 2017, menyetujui penggunaan keuntungan bersih tahun buku 2016 sebesar Rp 5.000.000 untuk ditempatkan sebagai dana cadangan Perusahaan guna memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas.

24. **PENDAPATAN**

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021	30 Juni 2020
Minyak kelapa sawit	140.152.844	110.472.465
Inti sawit	16.420.777	10.802.220
Jumlah	156.573.621	121.274.685

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. **PENDAPATAN** (Lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020, terdapat penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan sebagai berikut:

	30 Juni 2021		30 Juni 2020	
	Penjualan	%	Penjualan	%
PT Multimas Nabati Asahan	87.272.426	55,74%	62.057.024	51,17%
PT Wilmar Nabati Indonesia	52.880.418	33,77%	48.415.441	39,92%
PT Usaha Inti Padang	16.420.777	10,49%	10.802.220	8,91%
J u m l a h	156.573.621		121.274.685	

25. **BEBAN POKOK PENDAPATAN**

	30 Juni 2021	30 Juni 2020
Beban Langsung		
Pembelian tandan buah segar	32.348.303	23.781.340
Bahan		
Pemupukan	9.429.271	10.647.413
Herbisida	317.125	384.146
Biaya pemeliharaan tanaman	82.494	118.144
Bahan lainnya	66.110	9.525
Upah		
Panen dan pemupukan	12.864.307	11.835.923
Biaya pemeliharaan tanaman	7.621.168	6.187.985
Beban Pabrikasi	4.449.471	4.783.038
Jumlah Beban Langsung	67.178.249	57.747.514
Beban Tidak Langsung	24.110.896	23.501.983
Beban Pokok Produksi	91.289.145	81.249.497
<u>Persediaan Awal</u>		
Minyak kelapa sawit	1.603.696	1.520.680
Inti sawit	66.856	187.609
Jumlah Persediaan Awal	1.670.552	1.708.289
<u>Persediaan Akhir</u>		
Minyak kelapa sawit	(5.252.179)	(2.596.975)
Inti sawit	(290.323)	(279.942)
Jumlah Persediaan Akhir	(5.542.502)	(2.876.917)
Jumlah Beban Pokok Pendapatan	87.417.195	80.080.869

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. **BEBAN POKOK PENDAPATAN** (Lanjutan)

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>30 Juni 2020</u>
Beban Tidak Langsung		
Gaji dan kesejahteraan karyawan	13.086.220	13.499.493
Penyusutan (Catatan 11)	6.119.229	5.729.620
Transportasi dan perjalanan dinas	1.146.227	1.031.013
Perbaikan dan pemeliharaan	988.471	306.299
Pesangon	765.148	942.541
Representasi dan jamuan	567.226	600.332
Pengembangan sosial	464.284	469.628
Listrik, air dan telepon	381.055	401.205
Operasional kantor	166.090	133.210
Asuransi	128.859	128.711
Keamanan	107.304	100.715
Lain-lain	190.783	159.216
Jumlah	<u>24.110.896</u>	<u>23.501.983</u>

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020, terdapat pembelian kepada pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pembelian sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2021</u>		<u>30 Juni 2020</u>	
	<u>Pembelian</u>	<u>%</u>	<u>Pembelian</u>	<u>%</u>
KUD Tiku V Jorong	28.600.562	59,60%	12.095.587	58,22%
PT Tazar Guna Mandiri	4.877.813	10,17%	1.170.892	5,80%
Jumlah	<u>33.478.375</u>		<u>13.266.479</u>	

26. **BEBAN USAHA**

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>30 Juni 2020</u>
Beban Penjualan		
Transportasi dan pengiriman	1.654.953	1.618.918
Beban penjualan lainnya	1.930	-
Jumlah Beban Penjualan	<u>1.656.883</u>	<u>1.618.918</u>
Beban Umum dan Administrasi		
Gaji dan kesejahteraan karyawan	9.355.889	9.355.688
Perpajakan	3.581.577	70.375
Jasa profesional	1.553.729	2.012.233
Transportasi dan perjalanan dinas	1.174.114	914.410
Sewa	735.000	825.000
Representasi dan jamuan	686.830	400.084
Asuransi	621.190	612.491
Operasional kantor	527.266	441.427
Penyusutan (Catatan 11)	355.805	558.832
Listrik, air dan telepon	207.849	301.236
Keamanan	51.175	260.645
Imbalan kerja	-	2.106.399
Lain-lain	82.124	86.552
Jumlah Beban Umum dan Administrasi	<u>18.932.548</u>	<u>17.945.372</u>
Jumlah Beban Usaha	<u>20.589.431</u>	<u>19.564.290</u>

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. PENDAPATAN LAIN-LAIN - BERSIH

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>30 Juni 2020</u>
Pendapatan Lain-Lain		
Perubahan nilai wajar investasi pada instrumen ekuitas	707.234.191	462.977.632
Laba atas perubahan nilai wajar aset biologis	14.616.830	2.095.381
Pemulihan imbalan kerja	5.733.606	-
Pendapatan bunga	597.362	819.863
Laba atas penjualan aset tetap	21.818	-
Lain-lain - Bersih	<u>177.679</u>	<u>414.195</u>
Jumlah Pendapatan Lain-Lain	<u>728.381.486</u>	<u>466.307.071</u>
Beban Lain-Lain		
Beban bunga pinjaman	(2.024.392)	(7.681.578)
Administrasi bank	(985.075)	(1.737.763)
Rugi selisih kurs - Bersih	(2.435)	(268)
Rugi atas penjualan aset tetap	-	(305.693)
Bunga sewa pembiayaan	-	(8.224)
Jumlah Beban Lain-Lain	<u>(3.011.902)</u>	<u>(9.733.526)</u>
Jumlah Pendapatan Lain-Lain - Bersih	<u>725.369.584</u>	<u>456.573.545</u>

28. INFORMASI SEGMENT**Segmen Primer Berdasarkan Letak Geografis**

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>30 Juni 2020</u>
Pendapatan		
Sumatera	<u>156.573.621</u>	<u>121.274.685</u>
Laba Usaha		
Sumatera	56.099.730	28.783.707
J a w a	(7.532.735)	(7.154.181)
J u m l a h	<u>48.566.995</u>	<u>21.629.526</u>
Penyusutan		
Sumatera	6.314.275	6.079.999
J a w a	160.759	208.453
J u m l a h	<u>6.475.034</u>	<u>6.288.452</u>
Aset	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
J a w a	8.448.989.993	6.979.100.560
Sumatera	<u>594.631.154</u>	<u>629.339.992</u>
J u m l a h	9.043.621.147	7.608.440.552
Eliminasi	(4.356.762.668)	(3.564.836.480)
Jumlah Aset	<u>4.686.858.479</u>	<u>4.043.604.072</u>

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. **INFORMASI SEGMENT** (Lanjutan)**Segment Primer Berdasarkan Letak Geografis** (Lanjutan)

Liabilitas	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Sumatera	159.765.686	194.440.097
J a w a	5.794.107	11.360.672
J u m l a h	165.559.793	205.800.769
Eliminasi	(32.211.933)	(13.125.946)
Jumlah Liabilitas	133.347.860	192.674.823
	30 Juni 2021	30 Juni 2020
Pendapatan dan Hasil Segment		
Minyak kelapa sawit	140.152.844	110.472.465
Inti sawit	16.420.777	10.802.220
Jumlah pendapatan	156.573.621	121.274.685
Beban pokok yang tidak dapat dialokasikan:		
Beban pokok pendapatan	(87.417.195)	(80.080.869)
Beban penjualan	(1.656.883)	(1.618.918)
Beban umum dan administrasi	(18.932.548)	(17.945.372)
Pendapatan lain-lain - Bersih	725.369.584	456.573.545
Laba sebelum pajak penghasilan	773.936.579	478.203.071
	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Aset dan liabilitas segment yang tidak dapat dialokasikan:		
A s e t	4.686.858.479	4.043.604.072
Liabilitas	133.347.860	192.674.823

29. **LABA PER SAHAM DASAR**

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 "Laba per saham dasar" sesuai dengan PSAK 56 dan perhitungan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021	30 Juni 2020
Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	761.769.575	480.031.778
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	7.075.838.356	7.075.838.356
Laba per saham dasar (angka penuh)	107,66	67,84

Perusahaan tidak memiliki potensi saham dilutif.

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai saldo aset dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2021		31 Desember 2020	
	Valas	Rp	Valas	Rp
A s e t				
Kas dan setara kas	AS\$ 33,64	488	83,64	1.180
Jumlah Aset	33,64	488	83,64	1.180
Jumlah Aset - Bersih	33,64	488	83,64	1.180

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki liabilitas dalam mata uang asing.

Apabila aset bersih dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2021 dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal penyelesaian laporan keuangan ini yaitu sebesar Rp 14.374 untuk 1 Dolar Amerika Serikat, maka jumlah aset bersih dalam mata uang asing akan menurun sebesar Rp 4.

31. INFORMASI MENGENAI PIHAK - PIHAK BERELASI

Perusahaan dalam kegiatan usahanya telah melakukan transaksi dengan perusahaan yang berelasi, Perusahaan menjadi penjamin atas utang bank yang diterima oleh MAG, entitas anak, dari PT Bank DBS Indonesia (Catatan 16).

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Perusahaan dan entitas anaknya mengandung berbagai risiko keuangan seperti risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar dan risiko pasar lain. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perusahaan dan entitas anaknya terfokus untuk menghadapi ketidakpastian pasar uang dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan dan entitas anaknya.

a. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Perusahaan dan entitas anaknya dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Perubahan nilai tukar telah dan diperkirakan akan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Perusahaan.

Risiko pasar dikendalikan dengan menilai dan memantau pergerakan mata uang asing terhadap laporan keuangan.

Pada tanggal 30 Juni 2021, jika Rupiah melemah/menguat 5% terhadap mata uang asing Dolar Amerika Serikat dengan seluruh variabel lain tetap, maka rugi tahun berjalan meningkat/menurun Rp 24 terutama yang timbul sebagai akibat kerugian laba/rugi selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Perusahaan dan entitas anaknya menghadapi risiko tingkat suku bunga yang disebabkan oleh perubahan tingkat suku bunga pinjaman yang dikenakan bunga. Suku bunga atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dapat berfluktuasi sepanjang periode pinjaman. Kebijakan keuangan memberikan panduan bahwa eksposur tingkat bunga harus diidentifikasi dan diminimalisasi/dinetralkan secara tepat waktu.

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. **Risiko Pasar (Lanjutan)**

Risiko Tingkat Suku Bunga (Lanjutan)

Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Perusahaan melakukan analisa marjin dan pergerakan suku bunga.

Pada tanggal 30 Juni 2021 Perusahaan tidak memiliki pinjaman jangka panjang.

b. **Risiko Kredit**

Perusahaan dan entitas anaknya memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Kualitas kredit aset keuangan

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Perusahaan dan entitas anaknya gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Perusahaan dan entitas anaknya. Risiko kredit Perusahaan dan entitas anaknya terutama melekat kepada bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya. Perusahaan dan entitas anaknya menempatkan bank dan aset tidak lancar lainnya pada institusi keuangan yang terpercaya, sedangkan piutang usaha dan piutang lain-lain sebagian besar hanya dilakukan dengan menjalin kerjasama dengan mitra usaha yang memiliki reputasi baik dan melalui perikatan atau kontrak yang dapat memitigasi risiko kredit.

Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai atas piutang.

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Bank dan deposito	45.349.015	52.590.195
Piutang usaha	2.806.522	1.990.864
Piutang lain-lain	15.158.150	10.844.458
Aset tidak lancar lainnya	<u>569.720</u>	<u>697.720</u>
J u m l a h	<u><u>63.883.407</u></u>	<u><u>66.123.237</u></u>

c. **Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas timbul apabila Perusahaan dan entitas anaknya mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan untuk membiayai modal kerja dan belanja modal. Risiko likuiditas juga dapat timbul akibat ketidaksesuaian atas sumber dana yang dimiliki dengan pembayaran liabilitas yang telah jatuh tempo.

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan mitigasi risiko likuiditas dengan cara menganalisa ketersediaan arus kas dan struktur pendanaan sesuai dengan Pedoman Pengendalian Internal Perusahaan.

Risiko likuiditas timbul dalam keadaan di mana Perusahaan dan entitas anaknya mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perusahaan dan entitas anaknya mengelola risiko likuiditas dengan mengawasi arus kas aktual dan proyeksi secara terus menerus dan mengawasi profil tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Perusahaan dan entitas anaknya memonitor proyeksi persyaratan likuiditas untuk memastikan bahwa Perusahaan dan entitas anaknya memiliki saldo kecukupan kas untuk memenuhi keperluan operasi serta menjaga kecukupan dalam fasilitas pinjaman yang belum ditarik sepanjang waktu sehingga Perusahaan dan entitas anaknya memenuhi semua batas atau persyaratan fasilitas pinjaman.

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko Likuiditas

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anaknya dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan derivatif di mana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

	<u>Jumlah tercatat</u>	<u>Arus kas kontraktual</u>	<u>Sampai dengan satu tahun</u>	<u>Lebih dari satu tahun</u>
<u>30 Juni 2021</u>				
Utang usaha	16.018.974	16.018.974	16.018.974	-
Utang lain-lain	2.130.577	2.130.577	2.130.577	-
Beban masih harus dibayar	9.628.477	9.628.477	9.628.477	-
Utang bank	<u>16.100.000</u>	<u>16.100.000</u>	<u>16.100.000</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u><u>43.878.028</u></u>	<u><u>43.878.028</u></u>	<u><u>43.878.028</u></u>	<u><u>-</u></u>
<u>31 Desember 2020</u>				
Utang usaha	9.504.647	9.504.647	9.504.647	-
Utang lain-lain	130.633	130.633	130.633	-
Beban masih harus dibayar	5.401.343	5.401.343	5.401.343	-
Utang bank	<u>54.740.000</u>	<u>54.740.000</u>	<u>54.740.000</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u><u>69.776.623</u></u>	<u><u>69.776.623</u></u>	<u><u>69.776.623</u></u>	<u><u>-</u></u>

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengukuran.

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- (a) Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- (b) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- (c) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perusahaan dan entitas anaknya untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)c. **Risiko Likuiditas** (Lanjutan)**Estimasi nilai wajar** (Lanjutan)

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis dan;
- Teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

	30 Juni 2021		31 Desember 2020	
	Nilai tercatat	Nilai wajar	Nilai tercatat	Nilai wajar
Aset keuangan				
Kas dan setara kas	45.638.761	45.638.761	52.843.510	52.843.510
Piutang usaha	2.806.522	2.806.522	1.990.864	1.990.864
Piutang lain-lain	15.158.150	15.158.150	10.844.458	10.844.458
Aset tidak lancar lainnya	<u>569.720</u>	<u>569.720</u>	<u>697.720</u>	<u>697.720</u>
J u m l a h	<u><u>64.173.153</u></u>	<u><u>64.173.153</u></u>	<u><u>66.376.552</u></u>	<u><u>66.376.552</u></u>
Liabilitas keuangan				
Utang usaha	16.018.974	16.018.974	9.504.647	9.504.647
Utang lain-lain	2.130.577	2.130.577	130.633	130.633
Beban masih harus dibayar	9.628.477	9.628.477	5.401.343	5.401.343
Utang bank	<u>16.100.000</u>	<u>16.100.000</u>	<u>54.740.000</u>	<u>54.740.000</u>
J u m l a h	<u><u>43.878.028</u></u>	<u><u>43.878.028</u></u>	<u><u>69.776.623</u></u>	<u><u>69.776.623</u></u>

33. PENGELOLAAN PERMODALAN

Tujuan utama pengelolaan permodalan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan memelihara peringkat kredit yang kuat dan rasio permodalan yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham Perusahaan.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan Perusahaan memantau penggunaan modal dengan menggunakan *gearing ratio* yaitu utang neto dibagi dengan ekuitas ditambah utang neto. Perusahaan memasukkan utang neto, yang terdiri dari utang sewa pembiayaan, utang usaha dan utang lainnya dan pinjaman, dikurangi kas dan setara kas. Tidak terdapat perubahan dari periode sebelumnya terhadap manajemen permodalan Perusahaan.

Perusahaan telah taat dengan persyaratan manajemen permodalan.

34. DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 21 Oktober 2020, menyetujui penggunaan sebagian saldo laba per 31 Desember 2019 sebagai dividen tunai sebesar Rp 233.502.666 atau setara dengan Rp 33 per saham (angka penuh). Pada tanggal 20 November 2020, Perusahaan telah membagikan dividen sebesar Rp 233.502.666.

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. CATATAN PENDUKUNG LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Transaksi signifikan non-kas dari aktivitas investasi terdiri dari:

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Aktivitas yang tidak melalui kas:		
Penambahan aset tetap melalui:		
Kapitalisasi biaya penyusutan	311.767	623.978
Jumlah	<u>311.767</u>	<u>623.978</u>

Transaksi non-kas dari aktivitas pendanaan ditunjukkan dalam rekonsiliasi liabilitas dari transaksi pendanaan di bawah ini.

	<u>1 Januari 2021</u>	<u>Arus kas</u>	<u>30 Juni 2021</u>
Utang bank	54.740.000	(38.640.000)	16.100.000

36. INFORMASI PENTING LAINNYA

Menteri Keuangan, melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 9 tahun 2021 tanggal 1 Februari 2021 sebagai pengganti Peraturan Menteri Keuangan No. 110 tahun 2020 tanggal 14 Agustus 2020, No. 86 tahun 2020 tanggal 16 Juli 2020 dan No. 44 tahun 2020 tanggal 27 April 2020 yang memberikan lima hal yang berkaitan dengan insentif pajak sebagai langkah dalam membantu pembayar pajak (WP) yang dipengaruhi oleh pandemi Covid-19 yang mulai berlaku pada tanggal 2 Februari 2021. Lima insentif pajak terkait dengan Pajak Penghasilan Pasal 21, Pajak Penghasilan Final berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2018, Pajak Penghasilan Pasal 22 Impor, Pajak Penghasilan Pasal 25 dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

37. TUNTUTAN HUKUM

Pada tanggal 19 Maret 2021, PT Mutiara Agam, entitas anak dan Perusahaan, telah menerima relaas panggilan dari Jurusita Pengganti Pengadilan Negeri Padang Kelas IA dalam suatu perkara gugatan perdata yang diajukan oleh Supriadi, Dkk kepada PT Mutiara Agam, entitas anak dan Perusahaan, masing-masing sebagai Tergugat I dan Turut Tergugat. Dalam perkara gugatan perdata ini, PT Agrowiratama dan Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat masing-masing merupakan Tergugat II dan Tergugat III.

Pokok perkara dari gugatan perdata ini adalah terkait dengan klaim permasalahan seputar jual beli lahan yang dahulu dilakukan antara PT Mutiara Agam, entitas anak sebagai penjual dan PT Agrowiratama sebagai pembeli pada tahun 1994. Namun demikian, Perusahaan, baru mengakuisisi PT Mutiara Agam, entitas anak pada tahun 2006, dan karenanya Perusahaan, tidak memiliki pengetahuan terkait permasalahan seputar jual beli lahan tersebut.

Berdasarkan Eksepsi Kompetensi Absolut yang diajukan beberapa Tergugat, pada tanggal 22 Juni 2021 Pengadilan Negeri Pasaman Barat telah mengeluarkan Putusan Sela yang pada pokoknya menyatakan bahwa Pengadilan Negeri Pasaman Barat menyatakan dirinya tidak memiliki kewenangan absolut untuk memeriksa dan mengadili perkara ini. Karena Pengadilan Negeri Pasaman Barat menyatakan menerima Eksepsi Kompetensi Absolut dan menyatakan dirinya tidak berwenang untuk memeriksa dan mengadili perkara ini, maka Putusan Sela tersebut menjadi Putusan Final dan pemeriksaan perkara telah dihentikan. Selanjutnya pada tanggal 5 Juli 2021, PT Agrowiratama telah mengajukan upaya hukum banding. Sampai dengan tanggal Laporan Keuangan, Pengadilan Tinggi Padang belum menjatuhkan putusannya atas permohonan banding ini.

**PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

38. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- Pada tanggal 1 Juli 2021 telah diterbitkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 82/PMK.03/2021 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 9/PMK.03/2021 tentang Insentif Pajak untuk Wajib Pajak Terdampak Pandemi Corona Virus Disease 2019.
- Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 25 Agustus 2021, menyetujui penggunaan laba bersih Perusahaan tahun buku 2020 sebesar Rp 100.000 untuk ditempatkan sebagai dana cadangan Perusahaan guna memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas.
- Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 25 Agustus 2021, menyetujui untuk melakukan pembelian kembali saham Perusahaan sebanyak-banyaknya 110.000.000 saham atau setara dengan 1,55% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh. Pembelian kembali saham Perusahaan dilakukan secara bertahap dalam waktu paling lama 12 (dua belas) bulan, sejak tanggal 27 Agustus 2021 sampai dengan tanggal 26 Agustus 2022. Dana yang dialokasikan untuk membiayai pembelian kembali saham ini berjumlah sebanyak-banyaknya Rp 54.276.000.